



BULETIN IKLIM

SUMATERA SELATAN

TAHUN XXXV | NO.08 | JULI 2021

ANALISIS HUJAN JUNI 2021

PRAKIRAAN HUJAN

AGUSTUS, SEPTEMBER, DAN OKTOBER 2021

- ANALISIS PARAMETER IKLIM
- ANALISIS KADAR AIR TANAH
- INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN (SPI)
- DERET HARI TANPA HUJAN
- EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN
- ANALISIS KERAPATAN PETIR

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI PALEMBANG

JL. Mayjen Yusuf Singadekane RT/RW.22/05 Kel. Keramasan Kec.Kertapati Palembang
Telp/WA 08117896223, e-mail : staklim.palembang@bmkg.go.id

**ANALISIS HUJAN JULI 2021
DAN
PRAKIRAAN HUJAN
AGUSTUS, SEPTEMBER, DAN OKTOBER 2021
DI SUMATERA SELATAN**

REDAKSI

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Wandayantolis, S.Si., M.Si.

PEMIMPIN REDAKSI

Nandang Pangaribowo, S.Kom.

REDAKTUR/EDITOR

Sudarni, S.E.

Sopiah Kholida Hafni N., A.Md.

Mgs. Ismail Zulfiandy, S.P.

Tenike Nanza Apria, M.Si.

Winesty Dewi Nurputri, S.P.

Raga Ramanda Syailendra, S.Kom.

Dwi Ratnawati, SST

Shinta Mediany, S.Stat.

Widyasari, S.Kom.

Dara Kasihairani, SST

Reziko Agdialta, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Stasiun Klimatologi Palembang

Jl. Mayjen Yusuf Singedekane, Keramasan,

Kertapati, Palembang

HP/WA 0811 - 78 - 96223

Email

staklim.palembang@bmkg.go.id

staklimpalembang@gmail.com

Website

<http://bit.ly/staklim-palembang>

Media Sosial

Facebook staklim.palembang96223

Instagram @bmkg.staklimplb

Twitter @staklimplb

KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Juni 2021 serta Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2021 ini disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer terkini yang memengaruhi iklim di Sumatera Selatan.

Pada buletin ini juga tersaji beberapa informasi klimatologis lainnya, antara lain tentang analisis parameter iklim, analisis kadar air tanah, informasi tingkat kekeringan dengan metode SPI, analisis hari tanpa hujan dan hari hujan, evaluasi tingkat bahaya kebakaran, serta analisis tingkat kepadatan petir.

Mengingat ketepatan hasil analisis dan prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan stasiun kerjasama maupun pos-pos hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang.

Penerbitan Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan di Sumatera Selatan ini diharapkan dapat menjadi data dukung bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerjasama, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Palembang, Juli 2021
Kepala Stasiun Klimatologi
Kelas I Palembang



Wandayantolis

DAFTAR ISI

REDAKSI	1
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
PENGERTIAN	5
1. RINGKASAN	8
2. INFORMASI HUJAN	9
2.1 Informasi Analisis Hujan Bulan Juni 2021	9
2.1.1 Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021	9
2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021	12
2.1.3 Informasi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021	14
2.1.4 Informasi Curah Hujan Ekstrem Harian Juni 2021	15
2.1.5 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Sumatera Selatan Bulan Juni 2021	16
2.2 Informasi Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2021	17
2.2.1 Kondisi Dinamika Atmosfer	17
2.2.2 Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021	18
2.2.3 Prakiraan Hujan Bulan September 2021	22
2.2.4 Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021	26
3. INFORMASI IKLIM LINGKUNGAN	31
3.1 Analisis Parameter Iklim	31
3.1.1 Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif	31
3.1.2 Analisis Lama Penyinaran Matahari	32
3.1.3 Analisis Arah dan Kecepatan Angin	32
3.1.4 Analisis Suhu Tanah	34
3.2 Analisis Iklim Ekstrem	35
3.2.1 Analisis Hujan Ekstrem	35
3.2.2 Analisis Suhu Maksimum Ekstrem	36
3.2.3 Analisis Suhu Minimum Ekstrem	37
3.3 Analisis Kadar Air Tanah	38
3.3.1 Tingkat Ketersediaan Air Tanah	38
3.3.2 Analisis Kadar Air Tanah Volumetrik	40
3.4 Informasi Tingkat Kekeringan dengan Metode SPI	42
3.4.1 Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2021	42
3.4.2 Peringatan Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus 2021	43
3.4.3 Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2021	43
4. ANALISIS HARI TANPA HUJAN DAN HARI HUJAN	46
5. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	47
6. ANALISIS TINGKAT KERAPATAN PETIR	49
6.1 Aktivitas Petir <i>Cloud to Ground</i> (CG) di Provinsi Sumatera Selatan	49
6.2 Aktivitas Petir di Kota Palembang	51
LAMPIRAN	53
Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2021	53
Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021	55
Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2021	57
Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021	9
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021	12
Gambar 3. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2021	18
Gambar 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021	19
Gambar 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021	21
Gambar 6. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2021	22
Gambar 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021	23
Gambar 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021	25
Gambar 9. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2021	26
Gambar 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021	27
Gambar 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021	29
Gambar 12. Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif Bulan Juni 2021	31
Gambar 13. Analisis Lama Penyinaran Matahari Bulan Juni 2021	32
Gambar 14. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata Bulan Juni 2021	32
Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Juni 2021	33
Gambar 16. Analisis Suhu Tanah Bulan Juni 2021	34
Gambar 17. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	35
Gambar 18. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	35
Gambar 19. Perbandingan Rata-rata Suhu Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	36
Gambar 20. Perbandingan Rata-rata Suhu Udara Maksimum Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	37
Gambar 21. Perbandingan Rata-rata Suhu Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	37
Gambar 22. Perbandingan Rata-rata Suhu Udara Minimum Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%	38
Gambar 23. Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021	39
Gambar 24. Analisis Kadar Air Tanah Volumetrik Bulan Juni 2021	40
Gambar 25. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2021	42
Gambar 26. Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2021	43
Gambar 27. Grafik FDRS 1 Januari hingga 31 Juni 2021	47
Gambar 28. Grafik FDRS Bulan Juni 2021	48
Gambar 29. Aktivitas Petir CG+ Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2021	49
Gambar 30. Aktivitas Petir CG- Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2021	50
Gambar 31. Grafik Total Sambaran Petir Harian Bulan Juni 2021	51
Gambar 32. Kerapatan Petir Bulan Juni 2021	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021	12
Tabel 3. Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021	14
Tabel 4. Curah Hujan Ekstrem Bulan Juni 2021	15
Tabel 5. Kejadian Bencana Hidrometeorologis Bulan Juni 2021	16
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021	19
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021	21
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021	23
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021	25
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021	27
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021	29
Tabel 12. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021	39
Tabel 13. Pengukuran Kadar Air Tanah Volumetrik Bulan Juni 2021	40
Tabel 14. Hari Tanpa Hujan Bulan April hingga Juni 2021	44
Tabel 15. Hari Hujan Bulan April hingga Juni 2021	45

PENGERTIAN

1. Curah Hujan

Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi. Curah Hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

2. Sifat Hujan

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya $>115\%$.
- Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara $85-115\%$.
- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya $<85\%$.

3. Normal Curah Hujan

- Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata-rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- Normal curah hujan bulanan: nilai rata-rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

4. Musim Hujan

Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari (satu dasarian) jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.

5. Dasarian

- Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu:
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh: Awal musim kemarau berkisar antara Juni I–Juni III

Artinya = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni.

6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya <5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5–20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20–50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50–100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya >100 mm dalam 24 jam.

7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

8. SPI (*Standardized Precipitation Index*)

Indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya). Nilai SPI dihitung berdasarkan jumlah curah hujan selama tiga bulan menggunakan metode statistik probabilitas distribusi gamma. Tingkat kekeringan dan kebasahan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI -1,50 s/d -1,99
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI -1,00 s/d -1,49
- b. Normal : Jika nilai SPI -0,99 s/d 0,99
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49
 - 2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
 - 3) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$

9. Kekeringan Meteorologis

Berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah bagi Tanaman (ATi) menggunakan perhitungan neraca air dengan metode *Thornthwaite and Mather*. ATi dihitung dengan persamaan berikut:

$$((KAT - TLP)/(KL - TLP)) \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah:

- a. Kurang : jika ketersediaan air tanah <40%
- b. Sedang : jika ketersediaan air tanah 40%–60%
- c. Cukup : jika ketersediaan air tanah >60%

Jika tingkat ketersediaan air tanah kurang dari 0% menunjukkan kandungan air wilayah tersebut berada dibawah titik layu permanen dan jika lebih dari 100% menunjukkan telah terjadi surplus (jenuh air).

11. Hari Tanpa Hujan

Hari tanpa hujan/hari kering didefinisikan sebagai hari dengan tinggi curah hujan di bawah 1 mm atau tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan/hari basah didefinisikan sebagai hari terjadi hujan yang tinggi curah hujannya mencapai 1 mm atau lebih. Deret hari tanpa hujan (*dry spell*) adalah jumlah hari tanpa hujan/hari kering berurutan yang tidak diselingi oleh hari hujan/hari basah. Kriteria Hari Tanpa Hujan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Pendek : 0–5 hari tanpa hujan.
- b. Pendek : 6–10 hari tanpa hujan.
- c. Menengah : 11–20 hari tanpa hujan.
- d. Panjang : 21–30 hari tanpa hujan.
- e. Sangat Panjang : 31–60 hari tanpa hujan.
- f. Ekstrem : >60 hari tanpa hujan.

12. FDRS (*Fire Danger Rating System*)

Suatu sistem untuk menghitung/mengevaluasi tingkat bahaya kebakaran berdasarkan input data cuaca yang terdiri dari data: Suhu, Kelembapan Udara, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin. FDRS terdiri dari enam komponen, masing-masing menggambarkan aspek yang berbeda dari bahaya kebakaran. Terdapat tiga kode kelembapan dengan model pada bahan bakar permukaan, sub permukaan, dan bagian dalam tanah dalam berbagai ukuran dan luasan. Di samping itu ada tiga indeks perilaku bahan bakar yang mengindikasikan potensi tingkat penjaralan, konsumsi bahan bakar, dan intensitas kebakaran pada tipe bahan bakar yang standar.

1. RINGKASAN

Hasil analisis curah hujan bulan Juni 2021, wilayah Kota Agung, Kabupaten Lahat mendapatkan curah hujan tertinggi 287 milimeter dengan 14 hari hujan, sedangkan wilayah Ilir Barat I, Kota Palembang mendapatkan curah hujan terendah 13 milimeter dengan 7 hari hujan.

Pada bulan Juli 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran, kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera dan utara Sulawesi–Maluku (wilayah timur Filipina), serta daerah pertemuan massa udara terjadi Sumatera bagian tengah dan Kalimantan Utara. Kecepatan angin umumnya relatif lebih kuat dibandingkan dengan normalnya.

Kondisi ENSO Netral (-0.15) dan diprediksi masih akan berlangsung hingga Desember–Januari–Februari 2022. Indeks Dipole Mode menunjukkan kondisi Dipole Mode Netral (-0.14), diprediksi akan terus Netral dan berlangsung setidaknya hingga Januari 2022. Rata-rata anomali suhu muka laut perairan Indonesia menunjukkan kondisi netral (+0.32°C) dengan kisaran anomali suhu muka laut antara -0.5 sampai +1°C.

Berdasarkan pertimbangan kondisi dinamika atmosfer, bulan Agustus 2021, wilayah Sumatera Selatan diprediksi mengalami curah hujan menengah 100–300 mm dengan didominasi curah hujan antara 150–200 mm. Curah hujan tinggi 300–400 mm diprediksi terjadi di Musi Rawas Utara bagian barat, Empat Lawang bagian selatan, sebagian besar Pagar Alam, dan OKU Selatan bagian barat.

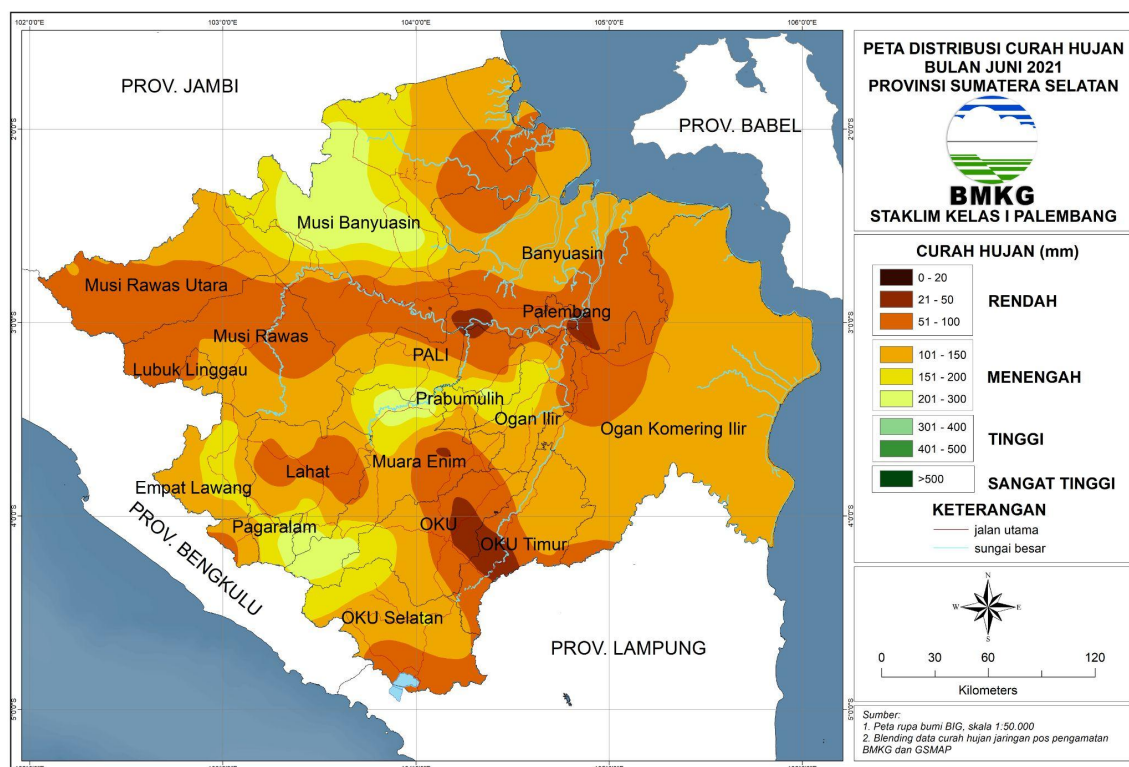
Sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diperkirakan mengalami sifat hujan atas normal. Sementara sebagian kecil Banyuasin bagian utara diprediksi mengalami sifat hujan normal pada Agustus 2021.

2. INFORMASI HUJAN

2.1 Informasi Analisis Hujan Bulan Juni 2021

2.1.1 Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021

Distribusi curah hujan bulan Juni 2021 berdasarkan data yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021

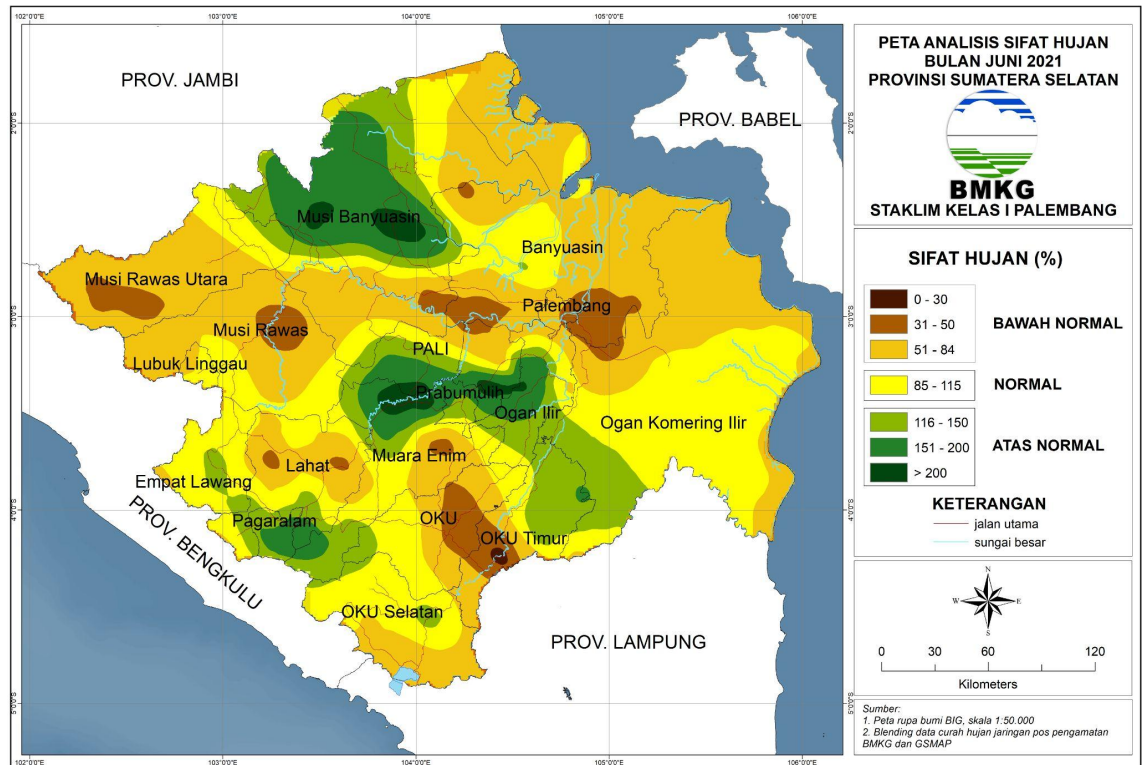
CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
20–50	Palembang	Kalidoni, Plaju, Seberang Ulu II
	Banyuasin	Banyuasin I
	OKU	Lubuk Batang, Lubuk Raja
	OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang, Madang Suku III
50–100	Palembang	Sebagian besar kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Air Kumbang, Air Salek, Banyuasin II, Banyuasin III, Betung, Muara Padang, Rambutan, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Talang Kelapa
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Lais, Lalan, Lawang Wetan, Plakat Tinggi,

		Sekayu, Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Karang Dapo, Karang Jaya, Muara Rupit, Ulu Rawas
	Musi Rawas	Megang Sakti, Muara Kelingi, Muara Lakitan, Selangit, STL Ulu Terawas, Sumber Harta
	Lubuk Linggau	L. Linggau Barat II, L. Linggau Utara I
	Lahat	Gumay Talang, Kikim Barat, Kikim Selatan, Lahat, Merapi Barat, Merapi Selatan, Tanjung Sakti Pumu
	Muara Enim	Gelumbang, Lubai, Lubai Ulu, Muara Belida, Rambang, Sungai Rotan
	Ogan Ilir	Kandis, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Tanjung Raja, Jejawi, Kayu Agung
	OKI	Pampangan, Pangkalan Lampam, Pedamaran, SP Padang
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur, Peninjauan, Sinar Peninjauan, Sosoh Buay Rayap
	OKU Timur	Belitang Jaya, Buay Madang Timur, Bunga Mayang, Jayapura, Madang Suku II, Martapura
	OKU Selatan	Banding Agung, BPR Ranau Tengah, Warkuk Ranau Selatan
100–150	Banyuasin	Makarti Jaya, Muara Sugihan, Muara Telang, Pulau Rimau, Sumber Marga Telang, Tanjung Lago, Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Babat Supat, Sanga Desa
	Musi Rawas Utara	Nibung, Rawas Ilir, Rawas Ulu
	Musi Rawas	BTS Ulu, Jayaloka, Muara Beliti, Purwodadi, Suka Karya, MTP Kepungut, Tuah Negeri, Tugumulyo
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh, Sikap Dalam, Tebing Tinggi, Ulu Musi
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Lahat
	PALI	Abab, Penukal, Penukal Utara
	Muara Enim	Kelekar, Lawang Kidul, Muara Enim, Tanjung Agung
	Prabumulih	Prabumulih Selatan dan Rambang Kapak Tengah
	Ogan Ilir	Indralaya Selatan, Indralaya Utara, Lubuk Keliat, Muara Kuang, Pemulutan Barat, Rambang Kuang, Rantau Alai
	OKI	Air Sugihan, Cengal, Lempuing, Lempuing Jaya, Mesuji, Mesuji Makmur, Mesuji Raya, Pedamaran Timur, Sungai Menang, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, Tulung Selapan

	OKU	Lengkiti, Pengandonan, Semidang Aji
	OKU Timur	Belitang, Belitang II, Belitang III, Belitang Madang Raya, Belitang Mulya, Cempaka, Madang Suku I, Semendawai Barat, Semendawai Suku III, Semendawai Timur
	OKU Selatan	Buana Pemaca, Buay Pemaca, Buay Rawan, Buay Runjung, Buay Sandang Aji, Kisam Ilir, Mekakau Ilir, Pulau Beringin, Runjung Agung, Simpang, Tiga Dihaji
150–200	Musi Banyuasin	Sungai Lilin
	Musi Rawas Utara	Tungkal Jaya
	Empat Lawang	Muara Pinang, Pendopo, Pendopo Barat, Saling, Talang Padang
	Pagar Alam	Sebagian besar kecamatan di kota Pagar Alam
	Lahat	Mulak Ulu, Tanjung Tebat
	PALI	Talang Ubi
	Muara Enim	Belida Darat, Benakat, Lembak, Semendo Darat Laut, Ujan Mas
	Prabumulih	Sebagian besar kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Indralaya, Payaraman, Tanjung Batu
	OKU	Muara jaya dan Ulu Ogan
	OKU Selatan	Kisam Tinggi, Muaradua, Muaradua Kisam, Sindang Danau, Sungai Are
200–300	Musi Banyuasin	Batanghari Leko, Bayung Lencir, Keluang
	Pagar Alam	Dempo Selatan
	Lahat	Kota Agung
	PALI	Tanah Abang
	Muara Enim	Gunung Megang, Rambang Dangku, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu

2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2021 berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
BAWAH NORMAL	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Lais, Lalan, Lawang Wetan, Plakat Tinggi, Sanga Desa, Sekayu
	Musi Rawas Utara	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	L. Linggau Barat II dan Lubuk Linggau Utara I
	Lahat	Kikim Selatan, Gumay Talang, Kikim Barat, Lahat, Merapi Barat, Merapi Selatan, Pseksu
	Muara Enim	Lubai, Lubai Ulu, Muara Belida, Rambang, Sungai Rotan
	Ogan Ilir	Pemulutan dan Sungai Pinang

	OKI	Jejawi, Pangkalan Lampam, SP Padang
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur, Lubuk Batang, Lubuk Raja, Peninjauan, Sinar Peninjauan, Sosoh Buay Rayap
	OKU Timur	BP Peliung, BP Bangsa Raja, Buay Madang, Madang Suku III, Martapura, Buay Madang Timur, Bunga Mayang, Jayapura, Madang Suku II
	OKU Selatan	Banding Agung, Buay Pemaca, BPR Ranau Tengah, Mekakau Ilir, Simpang, Warkuk Ranau Selatan
NORMAL	Banyuasin	Pulau Rimau dan Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Babat Supat dan Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Nibung dan Rawa Ilir
	Musi Rawas	Muara Beliti, Purwodadi, MTP Kepungut, Tugumulyo
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Muara Pinang, Pasemah Air Keruh, Saling, Sikap Dalam, Talang Padang, Tebing Tinggi, Ulu Musi
	Lahat	Gumay Ulu, Jarai, Kikim Tengah, Kikim Timur, Muara Payang, Pagar Gunung, Pajar Bulan, Pulau Pinang, Sukamerindu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu
	PALI	Abab, Penukal, Penukal Utara
	Muara Enim	Gelumbang, Lawang Kidul, Tanjung Agung
	Ogan Ilir	Indralaya Utara, Kandis, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, Rantau Alai, Rantau Panjang, Tanjung Raja
	OKI	Cengal, Kayuagung, Mesuji Makmur, Mesuji Raya, Pedamaran, Pedamaran Timur, Sungai Menang, Tulung Selapan
	OKU	Lengkiti, Muara Jaya, Pengandonan, Semidang Aji
	OKU Timur	Belitang Jaya, Madang Suku I
	OKU Selatan	Buana Pemaca, Buay Runjung, Buay Sandang Aji, Kisam Ilir, Kisam Tinggi, Muaradua Kisam, Pulau Beringin, Runjung Agung, Sindang Danau, Sungai Are, Tiga Dihaji
ATAS NORMAL	Banyuasin	Tanjung Lago
	Musi Banyuasin	Batanghari Leko, Bayung Lencir, Keluang, Sungai Lilin, Tungkal Jaya
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pendopo, Pendopo Barat
	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kab. Pagar Alam

	Lahat	Kota Agung, Merapi Timur, Mulak Ulu, Tanjung Tebat
	PALI	Talang Ubi, Tanah Abang
	Muara Enim	Belida Darat, Belimbing, Benakat, Gunung Megang, Kelekar, Lembak, Muara Enim, Rambang Dangku, Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu, Ujan Mas
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Indralaya, Lubuk Keliat, Muara Kuang, Payaraman, Rambang Kuang, Tanjung Batu
	OKI	Lempuing, Lempuing Jaya, Mesuji, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam
	OKU	Ulu Ogan
	OKU Timur	Belitang, Belitang II, Belitang III, Belitang Madang Raya, Belitang Mulya, Cempaka, Semendawai Barat, Semendawai Suku III, Semendawai Timur

2.1.3 Informasi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021

Informasi jumlah hari hujan bulan Juni 2021 berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	LOKASI
<10 hari	Palembang	Ilir Barat I dan Gandus
	Banyuasin	Sembawa, Talang Kelapa, Muara Padang, Tanjung Lago, Betung, Banyuasin III, Rambutan
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Sungai Lilin, Plakat Tinggi, Keluang, Sungai Keruh, Lais, Sanga Desa, Lalan
	Musi Rawas Utara	Karang Dapo
	Musi Rawas	Purwodadi, Sumber Harta, Muara Kelingi
	Empat Lawang	Ulu Musi
	Lahat	Merapi Selatan, Merapi Barat, Pajar Bulan, Kikim Tengah, Kikim Barat
	Muara Enim	Lembak, Gunung Megang, Gelumbang, Ujan Mas, Rambang, Sungai Rotan, Muara Belida
	Ogan Ilir	Indralaya, Sungai Pinang, Tanjung Batu, Muara Kuang
	OKI	Kayu Agung, Lempuing, Pampangan

	OKU	Baturaja Timur, Lubuk Batang
	OKU Timur	Buay Madang
	OKU Selatan	Kisam Ilir, Buay Rawan, Simpang
10–20 hari	Palembang	Sako, Sukarama, Plaju, Kertapati, Sematang Borang
	Banyuasin	Mariana
	Musi Banyuasin	Sekayu, Bayung Lencir, Batanghari Leko, Babat Supat, Tungkal Jaya, Lawang Wetan
	Musi Rawas	Tugumulyo, Muara Beliti
	Empat Lawang	Pendopo, Pasma Air Keruh, Tebing Tinggi
	Lahat	Gumay Ulu, Lahat, Merapi Timur, Pulau Pinang, Pagar Gunung, Tanjung Tebat, Kota Agung, Mulak Ulu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu, Jarai, Muara Payang, Gumai Talang, Kikim Timur, Kikim Selatan
	PALI	Penukal, Talang Ubi, Tanah Abang
	Muara Enim	Belida Darat, Muara Enim, Rambang Dangku, Kelekar, Semendo Darat Laut, Lubai
	Prabumulih	Cambai
	OKI	SP. Padang, Tulung Selapan, Jejawi
	OKU	Semidang Aji, Pengandonan, Sinar Peninjauan
	OKU Selatan	Banding Agung
>20 hari	—	—

2.1.4 Informasi Curah Hujan Ekstrem Harian Juni 2021

Informasi curah hujan ekstrem yang terjadi pada bulan Juni 2021 berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Curah Hujan Ekstrem Bulan Juni 2021

KRITERIA	KABUPATEN/ KOTA	LOKASI
LEBAT 51–100 mm/hari	Palembang	Sukarama
	Banyuasin	Muara Padang, Betung
	Musi Banyuasin	Sungai Lilin, Bayung Lencir, Keluang, Batanghari Leko, Babat Supat, Tungkal Jaya
	Musi Rawas	Tugu Mulyo, Muara Beliti

	Lahat	Mulak Ulu
	PALI	Talang Ubi, Tanah Abang
	Muara Enim	Gunung Megang, Rambang Dangku, Ujan Mas, Semendo Darat Laut, Sungai Rotan
	Prabumulih	Cambai
	OKI	Lempuing
	OKU	Semidang Aji
	OKU Selatan	Kisam Ilir, Buay Rawan
SANGAT LEBAT >100 mm/hari	Muara Enim	Muara Enim, Lembak
	Ogan Ilir	Indralaya
	OKU	Sinar Peninjauan
	OKU Timur	Belitang

2.1.5 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Sumatera Selatan Bulan Juni 2021

Informasi kejadian bencana hidrometeorologis di wilayah Sumatera Selatan pada bulan Juni 2021 yang bersumber dari media cetak dan elektronik yang terbit di Kota Palembang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kejadian Bencana Hidrometeorologis Bulan Juni 2021

NO	TANGGAL	KEJADIAN	LOKASI	DAMPAK
1.	Jumat, 4 Juni 2021	Hujan disertai angin kencang	Desa Lubuk Cik, Kec. Lintang Kanan, Kab. Empat Lawang	Angin kencang yang terjadi merobohkan pohon kelapa dan menimpa dua rumah warga. (https://sumsel.tribunnews.com/2021/06/05/hujan-deras-angin-kencang-di-empat-lawang-2-pohon-kelapa-tumbang-timpa-rumah-warga)
2.	Kamis, 17 Juni 2021	Hujan disertai angin kencang	Kel. Lubuk Tanjung, Kec. Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau	Dua buah rumah warga mengalami kerusakan seperti atap yang tertiuip angin dan ambruknya tembok bata. (https://sumeks.co/angin-kencang-atap-rumah-warga-beterbangan/2/)

2.2 Informasi Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2021

2.2.1 Kondisi Dinamika Atmosfer

2.2.1.1 Kondisi Angin dan Monsun

Pada awal Juli 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran, kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera dan utara Sulawesi–Maluku (wilayah timur Filipina), serta daerah pertemuan massa udara terjadi di Sumatera bagian tengah dan Kalimantan Utara. Kecepatan angin umumnya relatif lebih kuat dibandingkan dengan normalnya.

Pada pertengahan Juli, aliran massa udara di wilayah Indonesia bagian selatan ekuator diprediksi masih didominasi angin timuran. Pola siklonal diprediksi terbentuk di wilayah barat Sumatera.

Monsun Asia pada awal Juli 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga awal Agustus 2021. Kondisi tersebut diprediksi kurang mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia.

Monsun Australia pada awal Juli aktif dan diprediksi masih aktif hingga awal Agustus dengan intensitas relatif lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya. Hal ini tidak mendukung pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia.

Bulan Agustus hingga September, angin monsun Australia diprediksi menguat dan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kemudian melemah pada Oktober 2021.

2.2.1.2 ENSO (*El Nino Southern Oscillation*)

ENSO merupakan fenomena global dari anomali suhu muka laut di daerah Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Apabila suhu permukaan laut di daerah tersebut hangat atau anomali suhu muka laut positif (lebih panas dari rata-ratanya) dikenal dengan nama El Nino. Sedangkan kebalikannya, yaitu La Nina ditandai dengan mendinginnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya). Pengaruh El Nino/La Nina di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Selain itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino/La Nina.

Indeks ENSO pada awal Juli 2021 sebesar -0.15 menunjukkan ENSO dalam kondisi Netral. BMKG memprakirakan fenomena ENSO Netral akan berlangsung hingga Desember–Januari–Februari 2022.

2.2.1.3 Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu permukaan laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai tersebut disebut sebagai *Dipole Mode Index* (DMI). DMI positif, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan DMI negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

Indeks Dipole Mode pada awal Juli 2021 sebesar -0.14 yang menunjukkan kondisi Dipole Mode Netral. BMKG memprediksi kondisi Dipole Mode akan terus Netral dan akan berlangsung setidaknya hingga Januari 2022.

2.2.1.4 Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya suhu permukaan laut panas berpotensi banyaknya uap air di atmosfer.

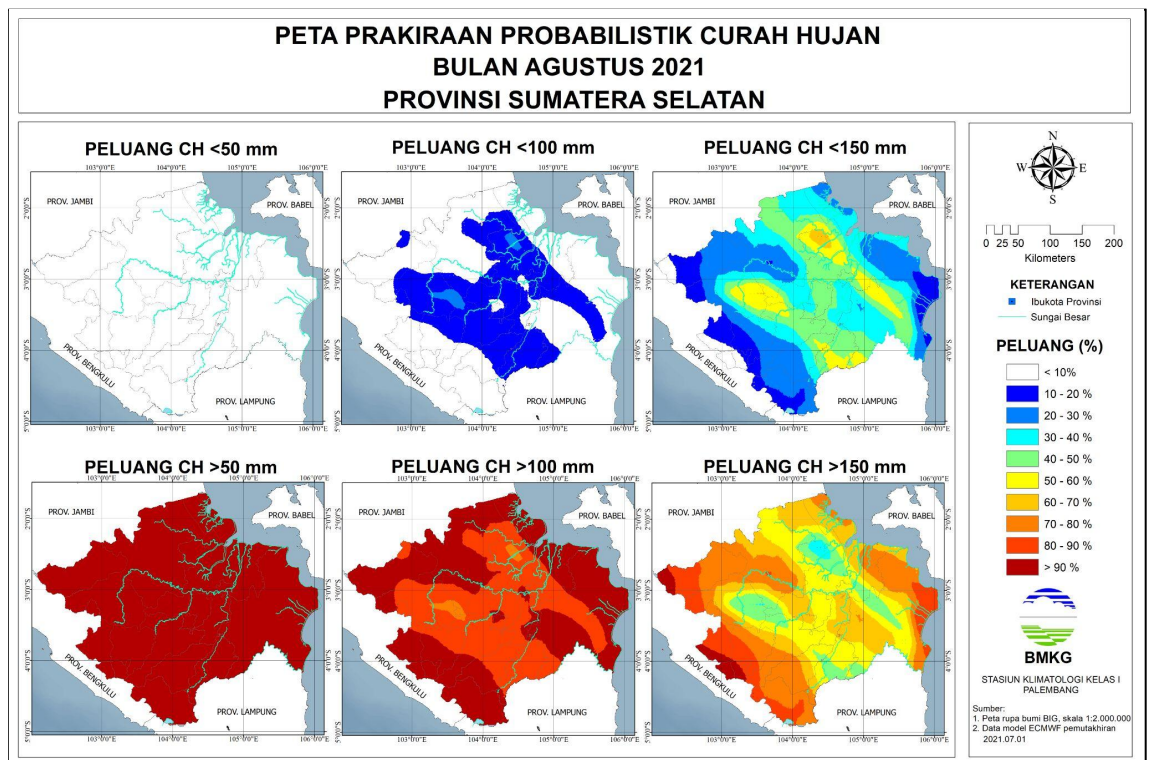
Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral ($+0.32^{\circ}\text{C}$), dengan kisaran anomali suhu muka laut antara -0.5 sampai $+1^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) umumnya terjadi di perairan utara Jawa, selatan Jawa hingga Papua, Perairan Maluku, dan utara Papua sedangkan anomali dingin terjadi di perairan barat Sumatera.

Bulan Agustus 2021, anomali suhu muka laut diprediksi didominasi kondisi hangat (anomali positif) dan menguat di seluruh wilayah Indonesia hingga November 2021, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang tetap didominasi kondisi netral. Kondisi anomali positif melemah hingga Januari 2022.

2.2.2 Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

2.2.2.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, prakiraan probabilistik curah hujan bulan Agustus 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



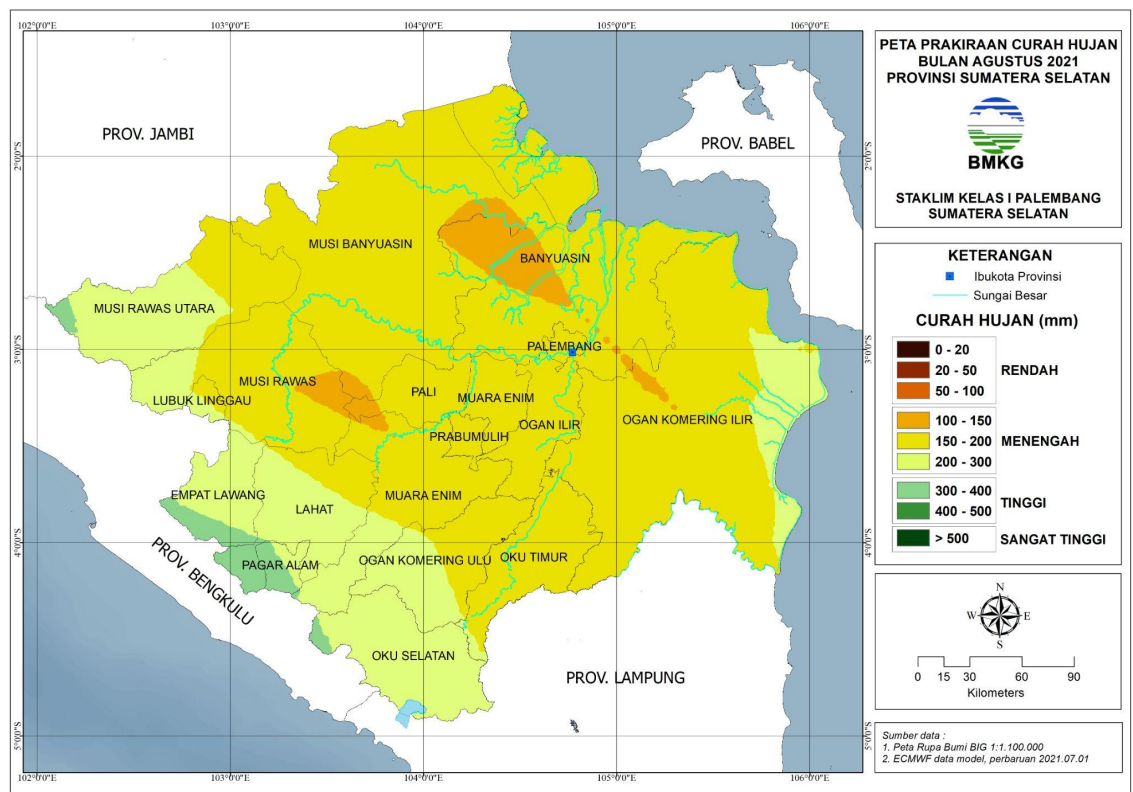
Gambar 3. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Sebagian besar wilayah Sumatera Selatan berpeluang lebih dari 80% terjadi curah antara 50—150 mm pada bulan Agustus 2021. Curah hujan lebih dari 150 mm

dengan peluang lebih dari 80% diperkirakan Musi Rawas Utara bagian barat, sebagian Musi Banyuasin bagian barat, sebagian Banyuasin bagian utara, sebagian besar Musi Rawas bagian barat, seluruh wilayah Lubuk Linggau, sebagian besar Empat Lawang, sebagian besar Lahat, Pagar Alam, sebagian kecil Muara Enim bagian selatan, sebagian OKU bagian barat, sebagian besar OKU Selatan bagian barat, dan sebagian OKI bagian utara hingga timur.

2.2.2.2 Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Agustus 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

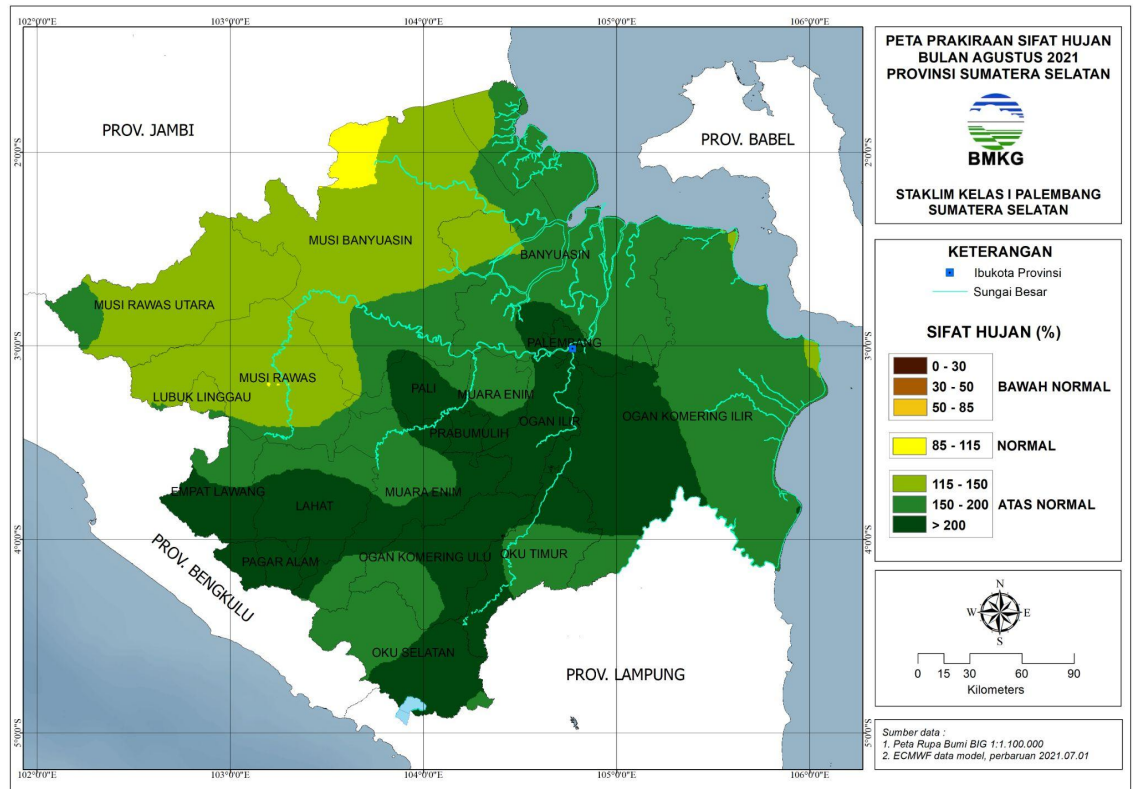
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
100–150	Banyuasin	Pulau Rimau
	Musi Banyuasin	Lalan
	Muara Enim	Benakat
	OKI	Pangkalan Lampam

150–200	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Karang Dapo, Nibung, Rawas Ilir
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	L. Linggau Selatan II, L. Linggau Utara I, L. Linggau Utara II
	Lahat	Merapi Barat, Merapi Timur
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur, Lubuk Batang, Lubuk Raja, Peninjauan, Sinar Peninjauan
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
200–300	Musi Rawas Utara	Karang Jaya, Muara Rupit, Rawas Ulu, Ulu Rawas
	Musi Rawas	Selangit, STL Ulu Terawas
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Sebagian besar kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Dempo Selatan
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat
	Muara Enim	Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu, Tanjung Agung
	OKU	Lengkiti, Muara Jaya, Pengandonan, Semidang Aji, Sosoh Buay Rayap, Ulu Ogan
	OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan
300–400	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh
	Pagar Alam	Sebagian besar kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu
	OKU Selatan	Sungai Are

2.2.2.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan Agustus 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

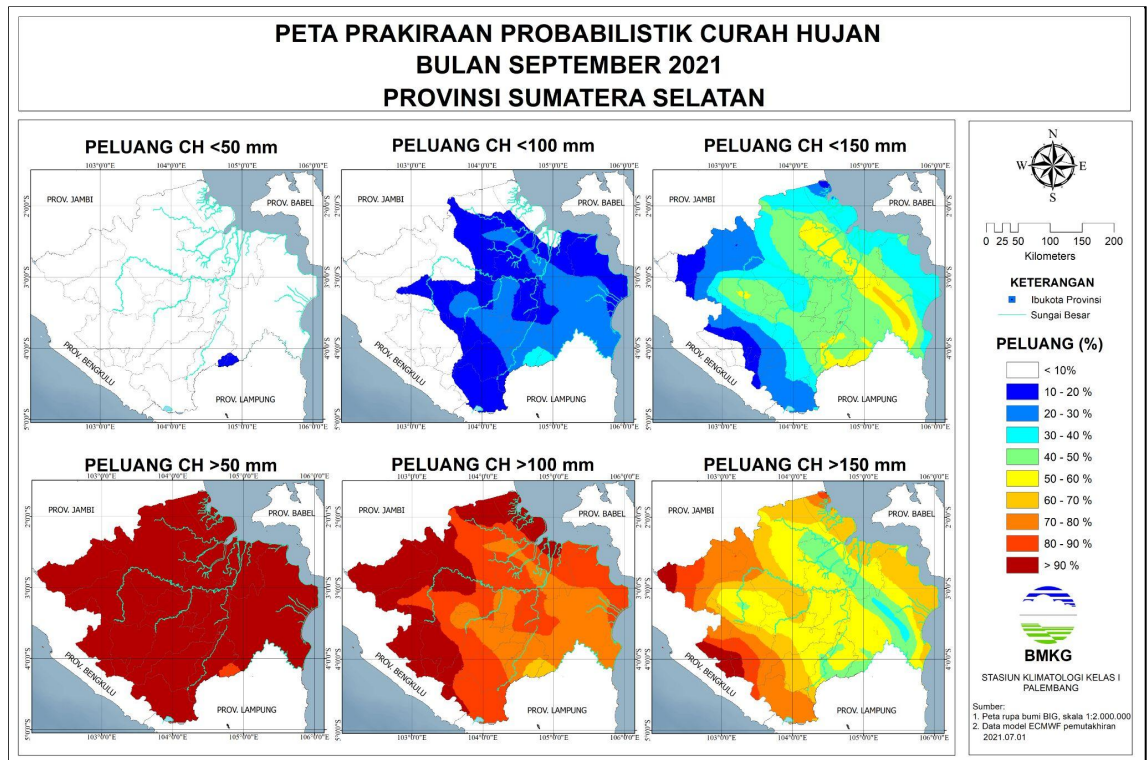
SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
BAWAH NORMAL	—	—
NORMAL	Musi Banyuasin	Bayung Lencir
ATAS NORMAL	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang

	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Seluruh kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Seluruh kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Seluruh kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Seluruh kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan

2.2.3 Prakiraan Hujan Bulan September 2021

2.2.3.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan probabilistik curah hujan bulan September 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:

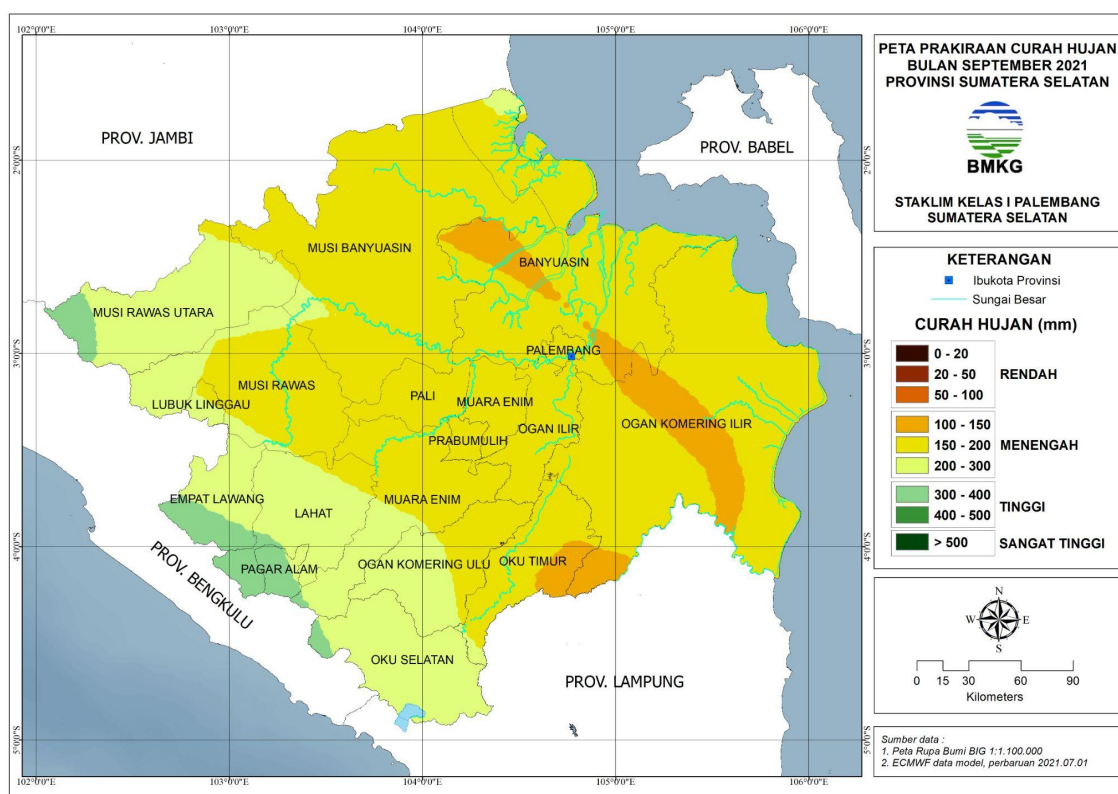


Gambar 6. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2021

Pada bulan September 2021, sebagian besar wilayah Sumatera Selatan berpeluang lebih dari 70% terjadi curah antara 50—150 mm. Curah hujan lebih dari 150 mm dengan peluang lebih dari 80% diperkirakan terjadi di Musi Rawas Utara bagian barat, Empat Lawang bagian selatan dan barat, Lahat bagian selatan, dan Pagar Alam.

2.2.3.2 Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan September 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

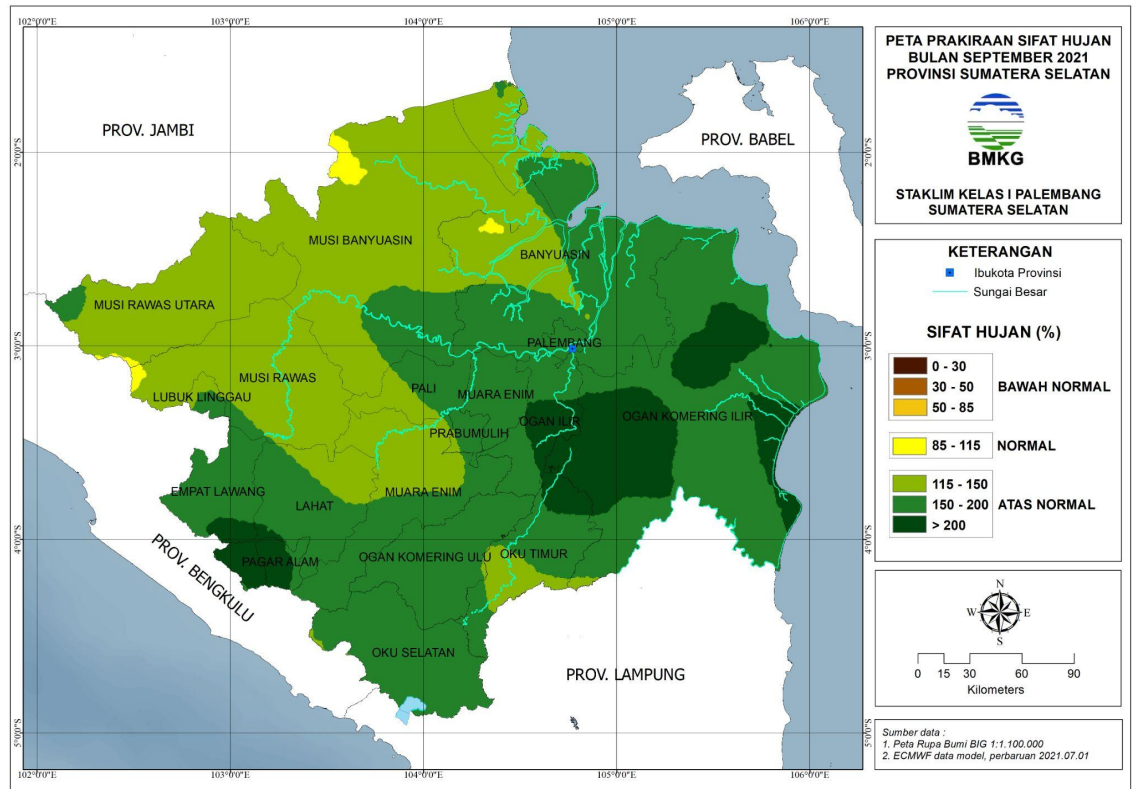
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
100–150	Banyuasin	Banyuasin I, Pulau Rimau
	Musi Banyuasin	Lalan
	OKI	Mesuji Makmur, Pangkalan Lampam, Sungai Menang, Tulung Selapan
	OKU Timur	Belintang, Belintang II, Belintang III, Belintang Jaya, Belintang Mulya

150–200	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	L. Linggau Selatan II, L. Linggau Utara I
	Lahat	Merapi Timur
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Baturaja Timur, Lubuk Batang, Lubuk Raja, Peninjauan, Sinar Peninjauan
	OKU Timur	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Timur
200–300	Musi Banyuasin	Sanga Desa
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Selangit, STL Ulu Terawas, MTP Kepungut
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Sebagian besar kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Dempo Selatan
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat
	Muara Enim	Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu, Tanjung Agung
	OKU	Baturaja Timur, Lubuk Batang, Lubuk Raja, Peninjauan, Sinar Peninjauan
	OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan
300 – 400	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh, Sikap Dalam, Ulu Musi
	Pagar Alam	Sebagian besar kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Jarai, Sukamerindu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu
	OKU Selatan	Sungai Are

2.2.3.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan September 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

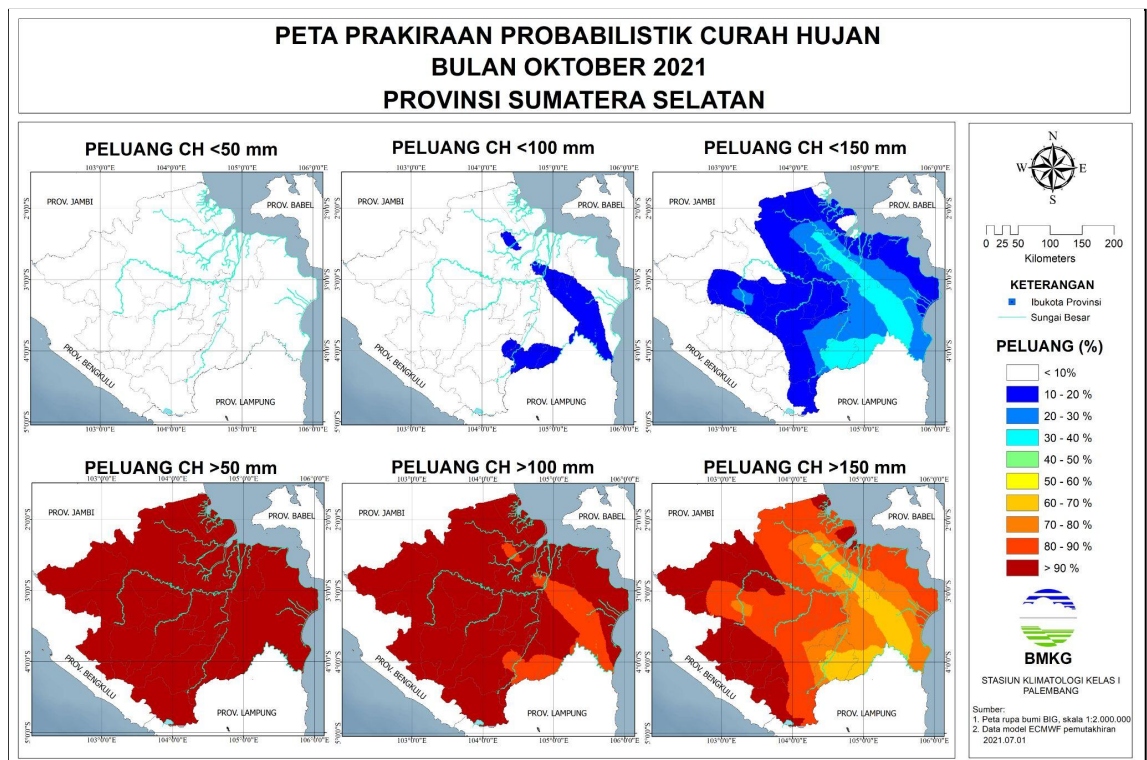
SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
BAWAH NORMAL	—	—
NORMAL	—	—
ATAS NORMAL	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Seluruh besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Seluruh besar kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Seluruh besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh besar kecamatan di Kab. Empat Lawang

	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Seluruh besar kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Seluruh besar kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Seluruh besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh besar kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Seluruh besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Seluruh besar kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Seluruh besar kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Seluruh besar kecamatan di Kab. OKU Selatan

2.2.4 Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021

2.2.4.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, prakiraan probabilistik curah hujan bulan Oktober 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



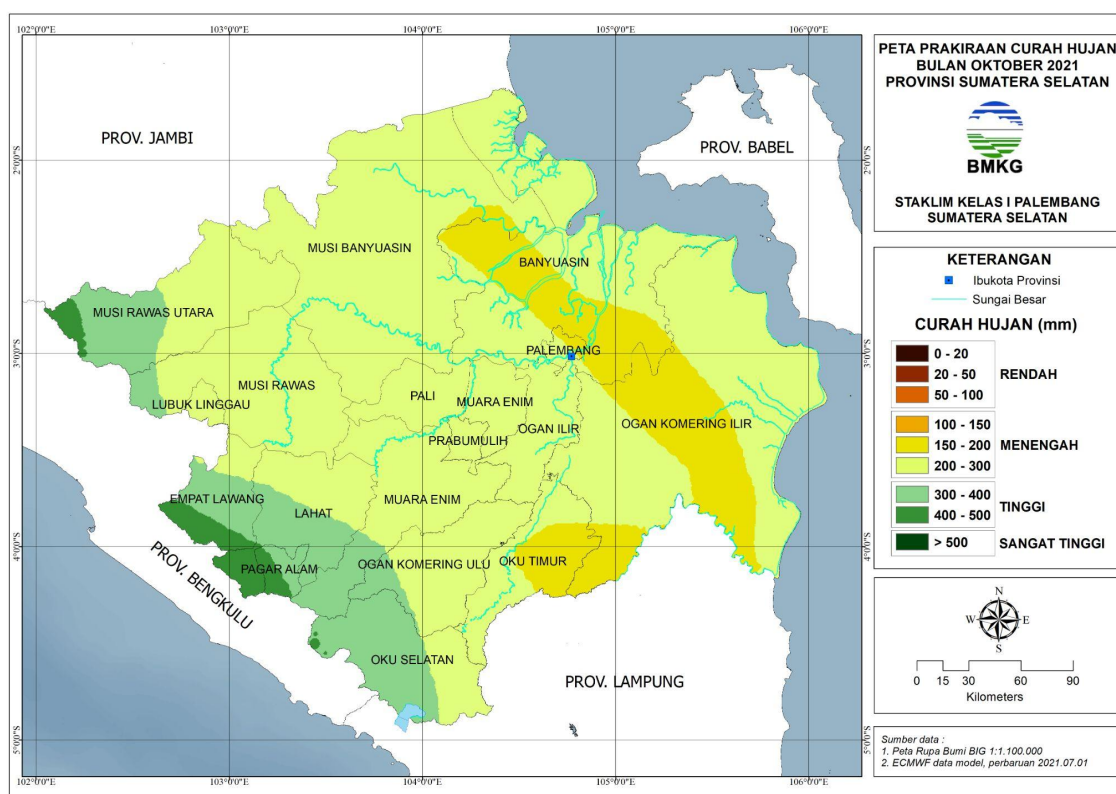
Gambar 9. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Pada bulan Oktober 2021, sebagian besar wilayah Sumatera Selatan berpotensi lebih dari 80% terjadi curah antara 50—150 mm. Curah hujan lebih dari 150 mm

dengan peluang lebih dari 80% diperkirakan terjadi hampir seluruh wilayah Musi Rawas Utara, sebagian besar Musi Banyuasin bagian barat, sebagian Banyuasin bagian utara, sebagian Musi Rawas bagian barat, Empat Lawang, Pagar Alam, Lahat, sebagian Muara Enim bagian selatan, sebagian OKU bagian barat, dan sebagian besar OKU Selatan bagian barat.

2.2.4.2 Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

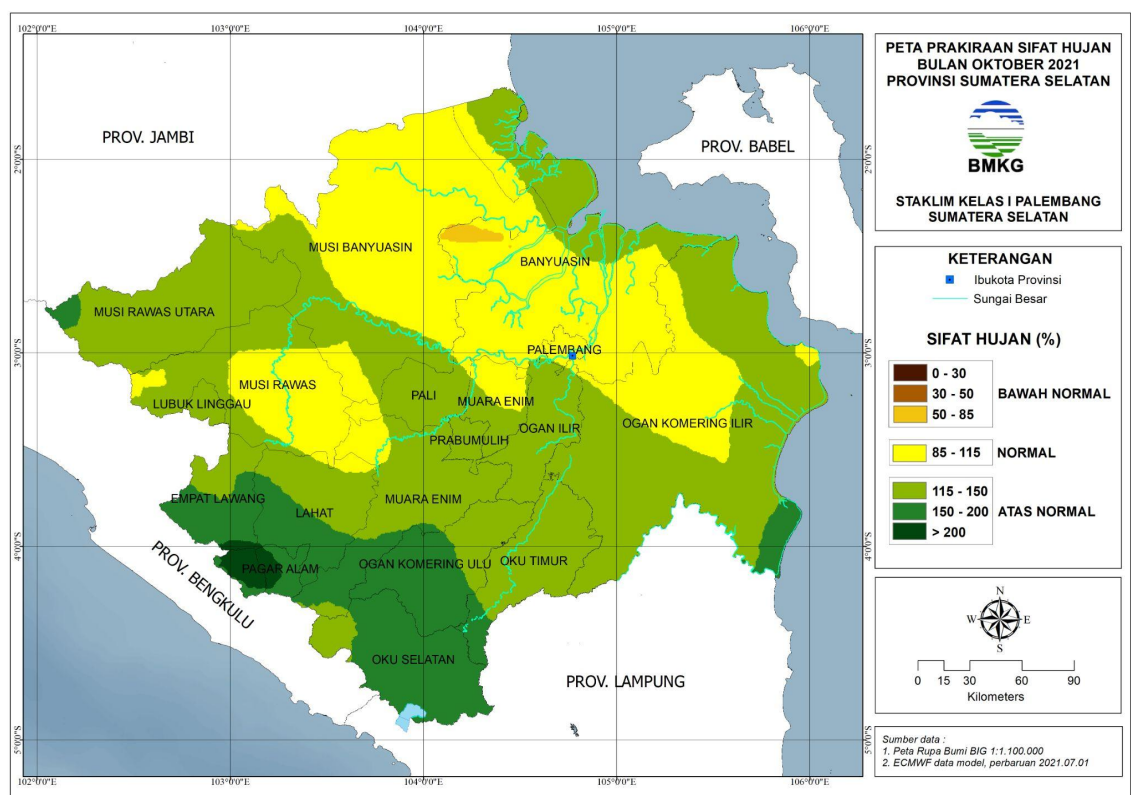
CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
150 – 200	Palembang	Alang-Alang Lebar, Ilir Barat II, Kalidoni, Kemuning, Plaju, Sako, Sematang Borang, Sukarama
	Banyuasin	Air Kumbang, Banyuasin I, Pulau Rimau, Rambutan, Tanjung Lago
	Musi Banyuasin	Lalan

	OKI	Cengal, Lempuing, Mesuji, Mesuji Makmur, Pampangan, Pangkalan Lampam, Sungai Menang, Tulung Selapan
	OKU Timur	Belitang, Belitang II, Belitang III, Belitang Jaya, Belitang, Madang Raya, Belitang Mulya, Buay Madang Timur, Madang Suku II, Semendawai Suku III, Semendawai Timur
200 – 300	Palembang	Bukit Kecil, Gandus, Ilir Barat I, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Kertapati, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Saling, Tebing Tinggi
	Lahat	Gumay Talang, Kikim Barat, Kikim Tengah, Kikim Timur, Lahat, Merapi Barat, Merapi Selatan, Merapi Timur
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Jejaw, Kayu Agung, Lempuing Jaya, Mesuji Raya, Pedamaran, Pedamaran Timur, SP Padang, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam
	OKU	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang, Bunga Mayang, Cempaka, Jayapura, Madang Suku I, Madang Suku III, Martapura, Semendawai Barat
	OKU Selatan	Buana Pemaca, Buay Pemaca, Buay Rawan, Muaradua, Simpang, Warkuk Ranau Selatan
300 – 400	Musi Rawas Utara	Karang Jaya, Ulu Rawas
	Empat Lawang	Muara Pinang, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padang, Ulu Musi
	Pagar Alam	Dempo Selatan, Pagar Alam Utara
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat
	Muara Enim	Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu

400 – 500	OKU	Muara Jaya, Ulu Ogan
	OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh, Sikap Dalam
400 – 500	Pagar Alam	Dempo Tengah, Dempo Utara, Pagar Alam Selatan
	Lahat	Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu

2.2.4.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2021 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

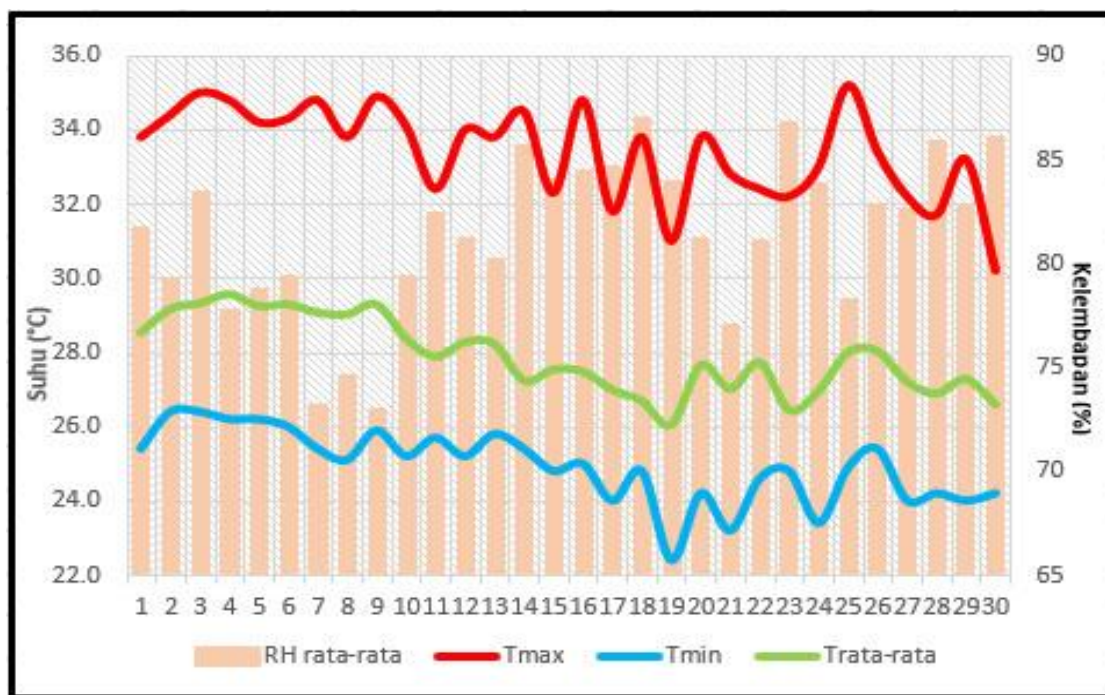
SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
BAWAH NORMAL	—	—
NORMAL	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin

	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas	BTS Ulu, Jayaloka, Muara Beliti, Muara Kelingi, Suka Karya, Tuah Negeri
	Muara Enim	Benakat, Gelumbang, Kelekar, Muara Belida, Sungai Rotan, Ujan Mas
	OKI	Pampangan, Pangkalan Lampam, Tulung Selapan
ATAS NORMAL	Banyuasin	Banyuasin II
	Musi Banyuasin	Lawang Wetan, Plakat Tinggi, Sanga Desa, Sekayu, Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Megang Sakti, Muara Lakitan, Purwodadi, Selangit, STL Ulu Terawas, Sumber Harta, MTP Kepungut, Tugumulyo
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Seluruh kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Seluruh kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan

3. INFORMASI IKLIM LINGKUNGAN

3.1 Analisis Parameter Iklim

3.1.1 Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif



Gambar 12. Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif Bulan Juni 2021

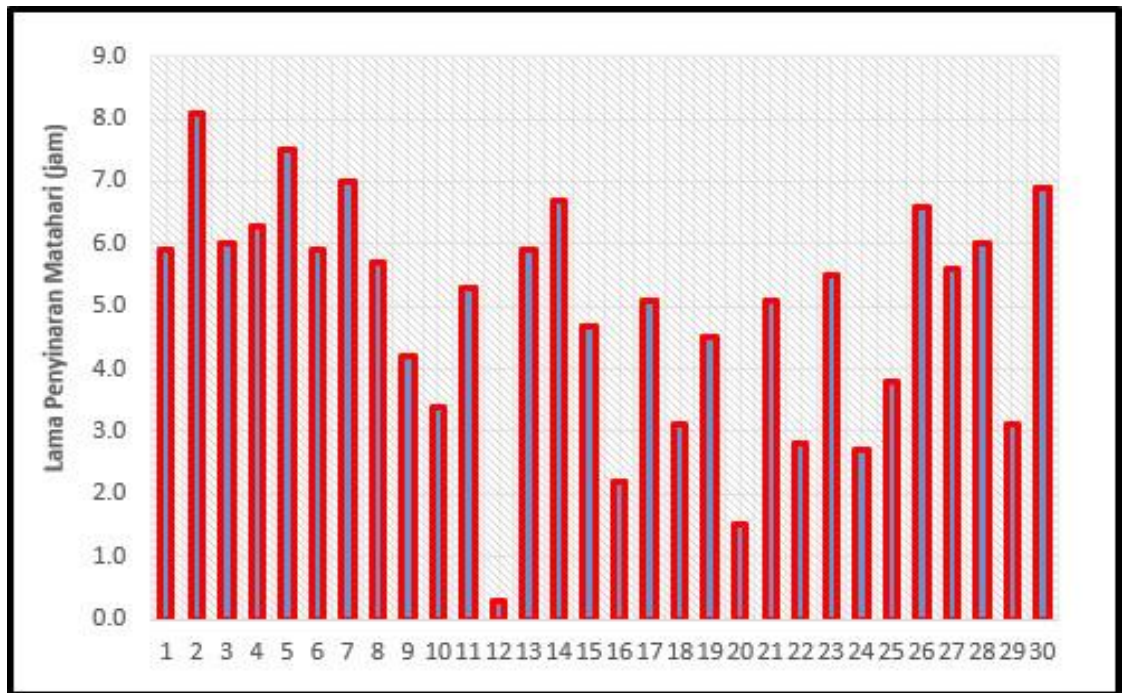
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang, suhu udara rata-rata pada bulan Juni 2021 adalah 27.9°C. Suhu rata-rata terendah terjadi pada tanggal 19 Juni 2021 dengan suhu 26.1°C dan suhu rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 4 Juni 2021 dengan suhu 29.6°C.

Suhu maksimum rata-rata bulan Juni 2021 sebesar 33.4°C. Suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 25 Juni 2021 dengan suhu 35.2°C dan suhu maksimum terendah terjadi pada tanggal 30 Juni 2021 dengan suhu 30.0°C.

Suhu minimum rata-rata bulan Juni 2021 yaitu 24.9°C. Suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 19 Juni 2021 dengan suhu 22.4°C dan suhu minimum tertinggi terjadi pada tanggal 2 dan 3 Juni 2021 dengan suhu 26.4°C.

Kelembapan relatif rata-rata bulan Juni 2021 yaitu 81%. Kelembapan relatif rata-rata terendah terjadi pada tanggal 9 Juni 2021 dengan nilai 73% dan kelembapan relatif rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 18 Juni 2021 dengan nilai 87%.

3.1.2 Analisis Lama Penyinaran Matahari

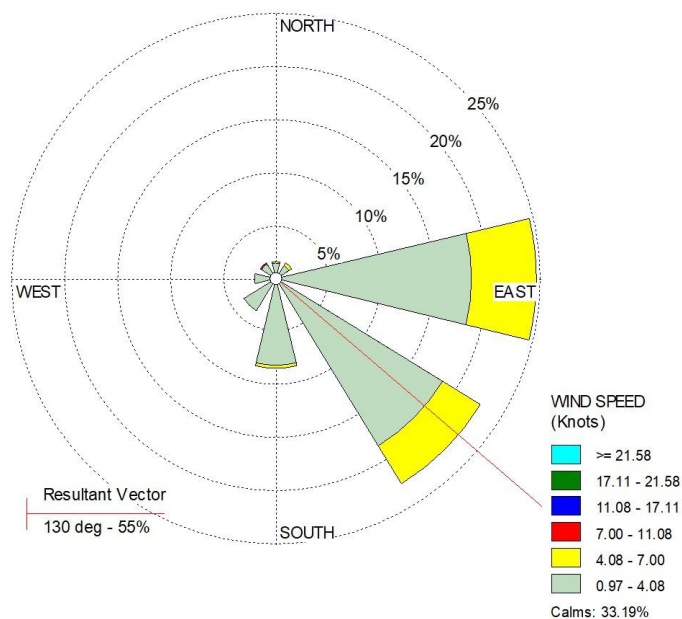


Gambar 13. Analisis Lama Penyinaran Matahari Bulan Juni 2021

Pada rentang waktu 06.00–18.00 WIB, lama penyinaran matahari terpanjang terjadi pada tanggal 2 Juni 2021 (8.1 jam) dan lama penyinaran matahari terpendek terjadi pada tanggal 12 Juni 2021 (0.3 jam).

3.1.3 Analisis Arah dan Kecepatan Angin

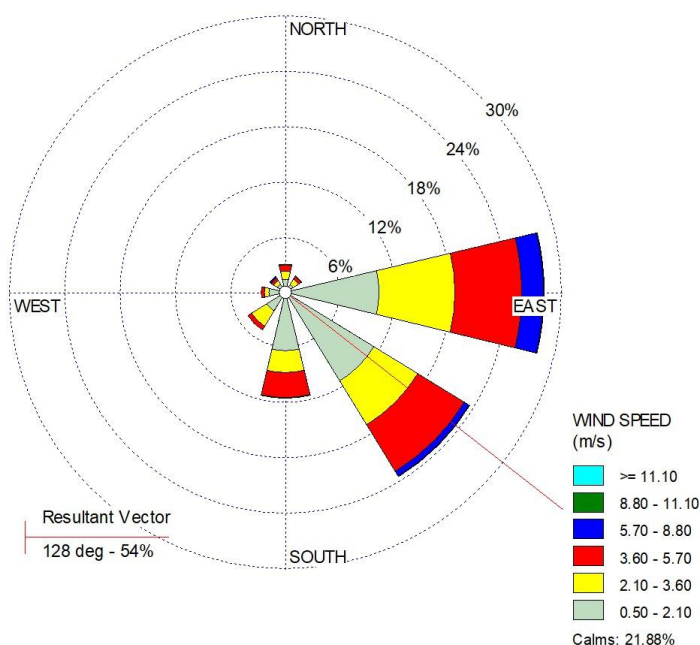
3.1.3.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata



Gambar 14. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata Bulan Juni 2021

Pada bulan Juni 2021, arah angin dominan bertiup dari arah timur. Rentang kecepatan berkisar antara 1–7 knots. Kecepatan angin rata-rata pada bulan ini adalah 1.79 knot. Rata-rata arah angin ditunjukkan oleh resultan vektor yaitu dari arah tenggara (130°) sebesar 55%.

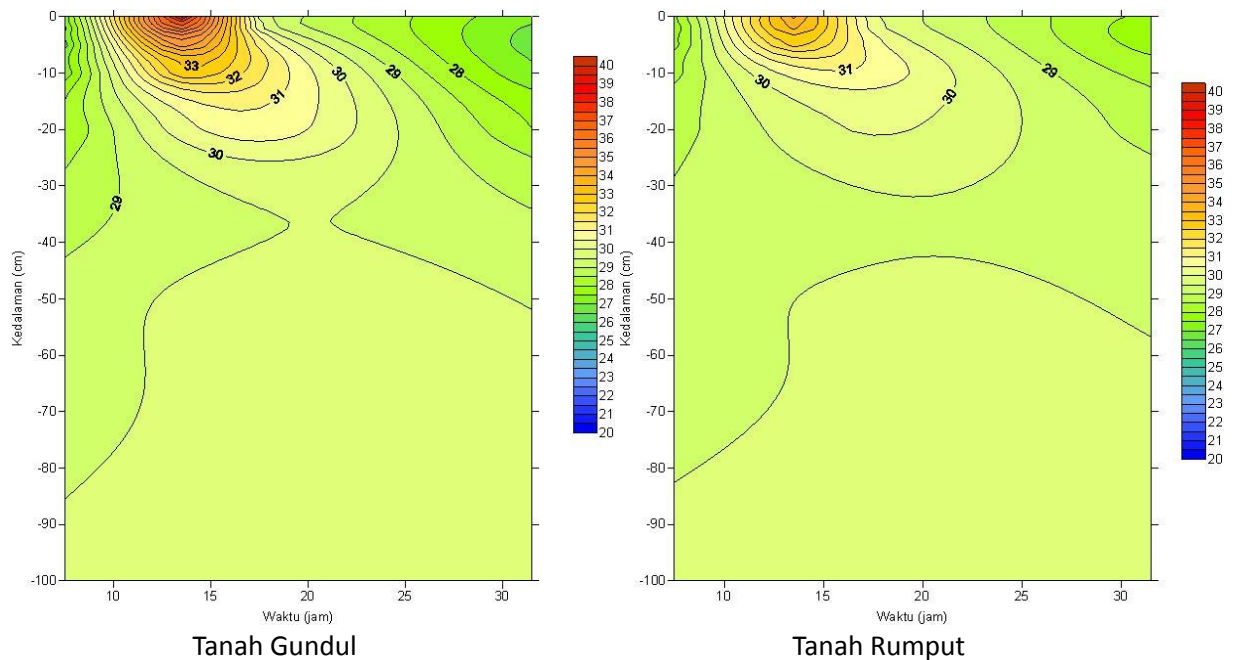
3.1.3.2 Arah dan Kecepatan Angin Maksimum



Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Juni 2021

Kecepatan angin maksimum didominasi dari arah timur. Kecepatan angin maksimum tertinggi sebesar 12.2 m/s atau 23.7 knot berhembus dari arah barat laut pada tanggal 16 Juni 2021. Rata-rata arah angin maksimum ditunjukkan oleh vektor resultan yaitu dari arah tenggara (128°) sebesar 54%.

3.1.4 Analisis Suhu Tanah



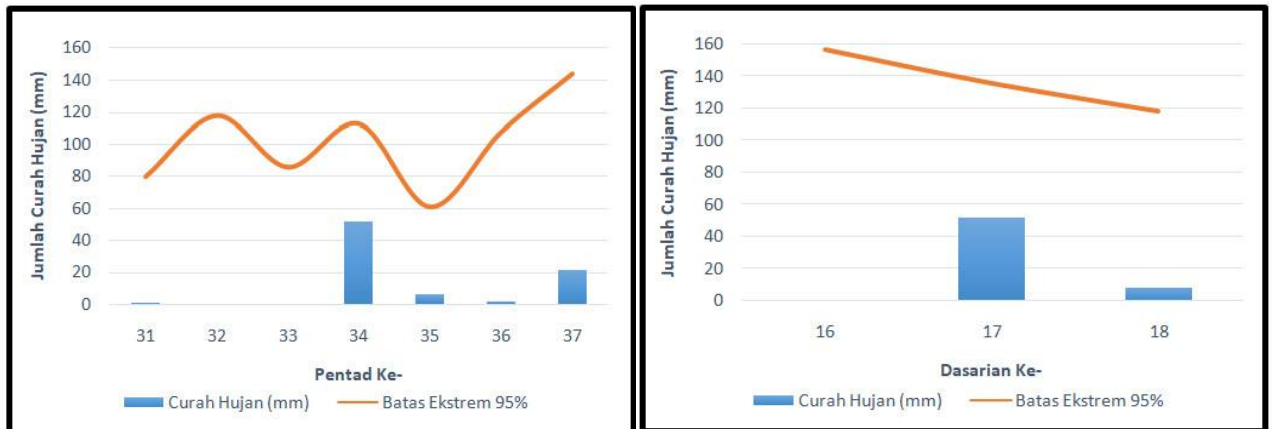
Gambar 16. Analisis Suhu Tanah Bulan Juni 2021

Analisis distribusi suhu tanah rata-rata pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Suhu tanah gundul memiliki rentang suhu rata-rata yang lebih lebar antara 26.9°C hingga 38.6°C, sedangkan suhu tanah rumput memiliki rentang suhu rata-rata lebih sempit yaitu antara 27.6°C hingga 34.1°C. Suhu tanah berumput maupun suhu tanah gundul mencapai nilai maksimum pada pukul 13.00—14.00 waktu setempat dan menjelang dini hari suhu tanah akan kembali mendingin dan mencapai nilai minimum.

Suhu tanah mengalami fluktuasi pada permukaan hingga kedalaman 50 cm dan cenderung stabil pada kedalaman lebih dari 50 cm. Pada bulan Juni 2021, suhu tanah mencapai nilai maksimum 45.0°C pada tanah gundul dan 37.0°C pada tanah berumput, sedangkan suhu tanah mencapai nilai minimum 24.8°C pada tanah gundul dan 25.8°C pada tanah berumput.

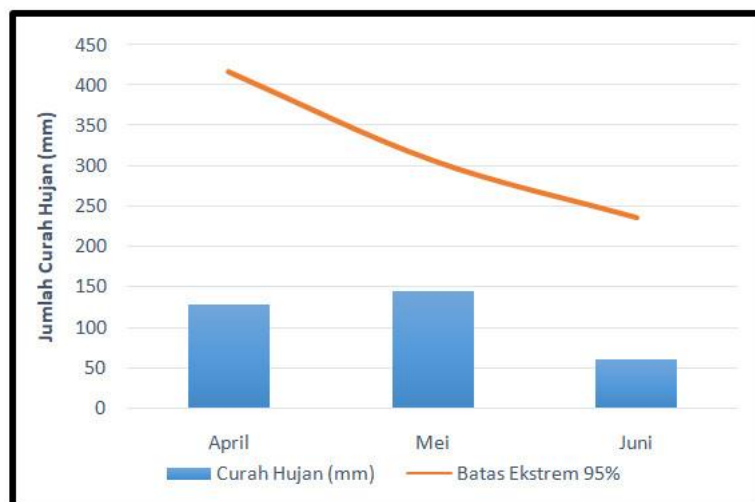
3.2 Analisis Iklim Ekstrem

3.2.1 Analisis Hujan Ekstrem



Gambar 17. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

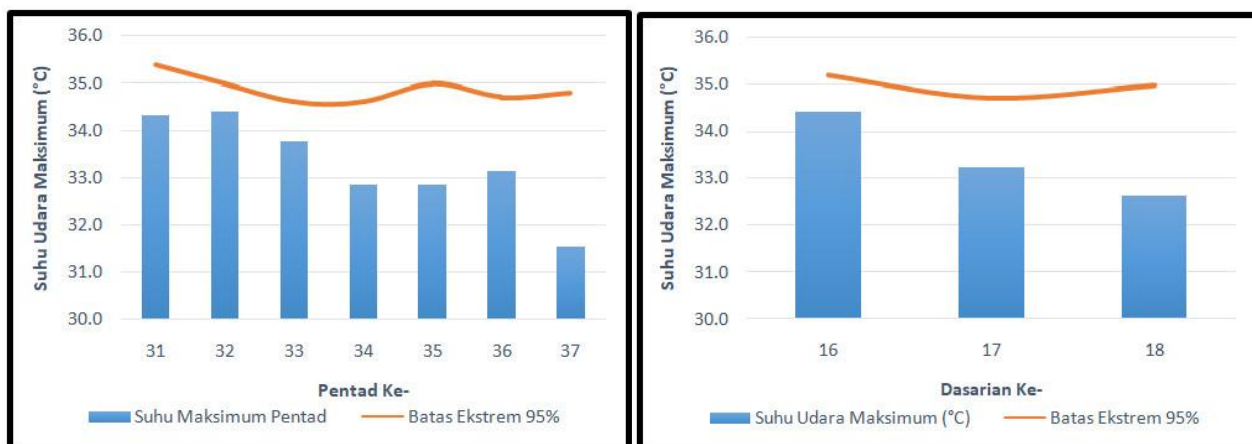
Berdasarkan pengamatan curah hujan yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada periode pentad 31 sampai dengan 37 dan dasarian 16 sampai dengan 18, jumlah curah hujan pada periode ini belum berada pada kondisi ekstrem. Curah hujan terendah terjadi pada pentad ke-34, yaitu periode tanggal 15 sampai dengan 19 Juni 2021. Pada periode tersebut jumlah curah hujan bernilai 51,5 mm, sedangkan batas ekstrem pada periode tersebut berada pada nilai 113 mm. Sementara itu, jumlah curah hujan terendah terjadi di dasarian ke-17, yaitu periode tanggal 11 Juni sampai dengan 20 Juni 2021 yang bernilai 51,7, sedangkan batas ekstremnya berada pada nilai 136 mm.



Gambar 18. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

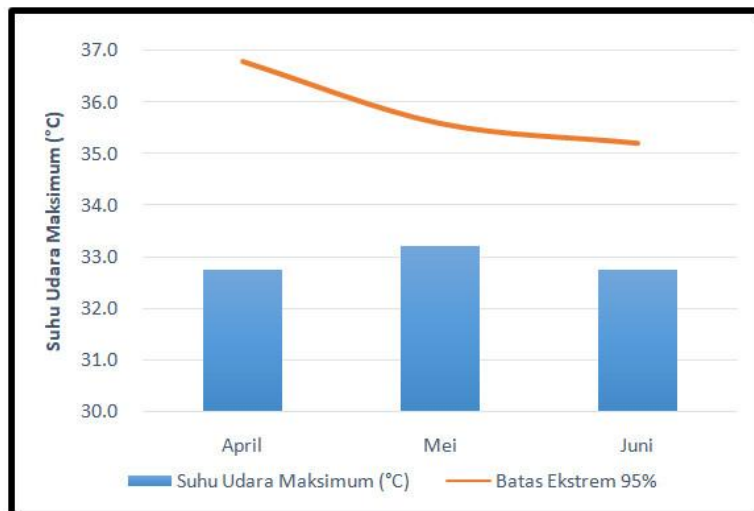
Berdasarkan pengamatan curah hujan yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada Bulan April, Mei, dan Juni 2021 belum berada pada kondisi ekstrem. Jumlah curah hujan terendah terjadi pada Bulan Mei 2021, pada periode tersebut jumlah curah hujan bernilai 144,8 mm, sementara batas ekstrem pada periode tersebut berada pada nilai 307 mm.

3.2.2 Analisis Suhu Maksimum Ekstrem



Gambar 19. Perbandingan Rata-rata Suhu Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

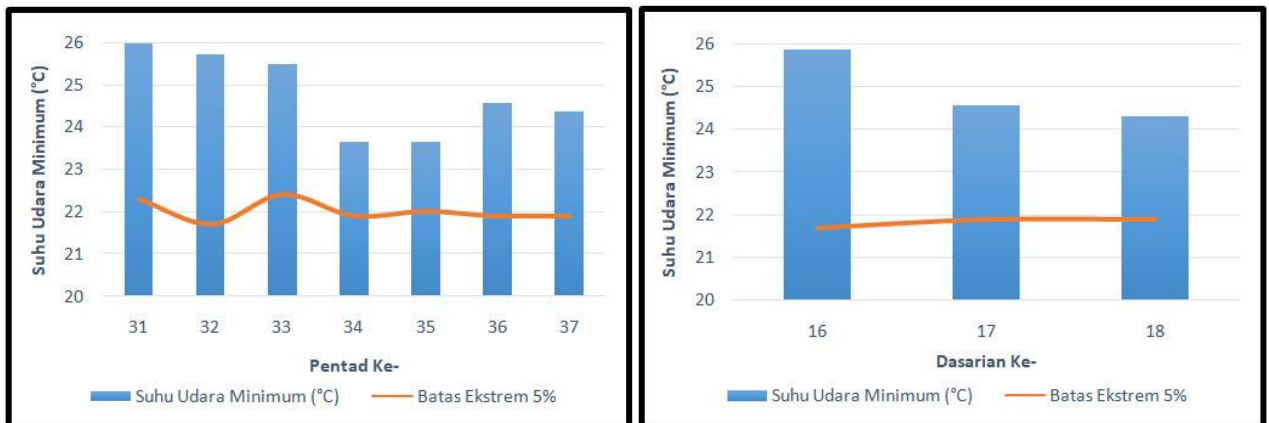
Berdasarkan pengamatan suhu maksimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada periode pentad 31 sampai dengan 37 dan dasarian 16 sampai dengan 18, rata-rata suhu maksimum pada periode ini belum berada pada kondisi ekstrem. Suhu maksimum tertinggi terjadi pada pentad ke-32, yaitu periode tanggal 5 sampai dengan 9 Juni 2021. Pada periode tersebut rata-rata suhu bernilai 34,4°C, sedangkan batas ekstrem pada periode tersebut berada pada nilai 35,0°C. Sementara itu, rata-rata suhu tertinggi terjadi pada dasarian ke-16, yaitu periode tanggal 1 Juni sampai dengan 10 Juni 2021 yang bernilai 34,4°C, sedangkan batas ekstremnya berada pada nilai 35,2°C.



Gambar 20. Perbandingan Rata-rata Suhu Udara Maksimum Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

Berdasarkan pengamatan suhu udara maksimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada Bulan April, Mei, dan Juni belum berada pada kondisi ekstrem. Rata-rata suhu udara tertinggi terjadi pada Bulan Mei 2021, pada periode tersebut rata-rata suhu maksimum bernilai 33,2°C, sementara batas ekstrem pada periode tersebut berada pada nilai 35,6°C.

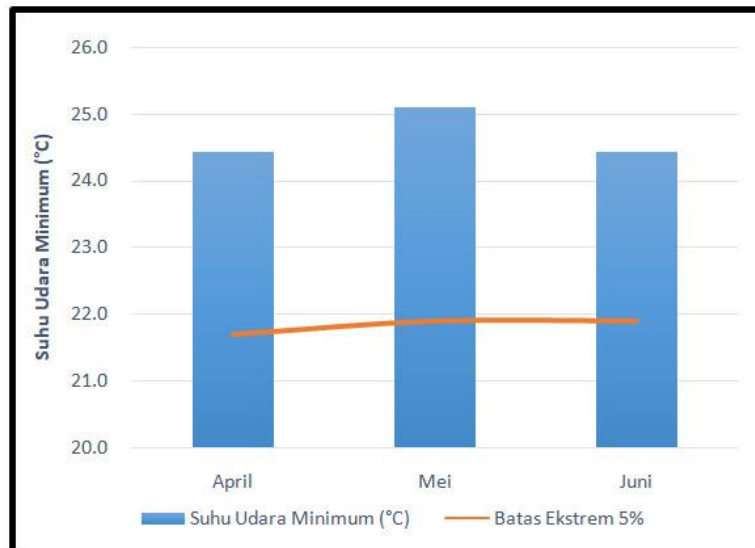
3.2.3 Analisis Suhu Minimum Ekstrem



Gambar 21. Perbandingan Rata-rata Suhu Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

Berdasarkan pengamatan suhu minimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada periode pentad 31 sampai dengan 37 dan dasarian 16 sampai dengan 18, rata-rata suhu minimum pada periode ini belum berada pada kondisi ekstrem. Suhu minimum terendah terjadi pada pentad ke-34 dan 35, yaitu periode tanggal 15 sampai dengan 19 Juni 2021 dan 20 sampai dengan 24 Juni 2021. Pada periode tersebut rata-rata suhu bernilai 23,6°C, sedangkan batas ekstrem pada

periode tersebut berada pada nilai 21,9°C. Sementara itu, rata-rata suhu terendah terjadi pada dasarian ke-18, yaitu periode tanggal 20 Juni sampai dengan 30 Juni 2021 yang bernilai 24,3°C, sementara batas ekstremnya berada pada nilai 21,9°C.



Gambar 22. Perbandingan Rata-rata Suhu Udara Minimum Bulanan Bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2021 Terhadap Batas Ekstrem 5%

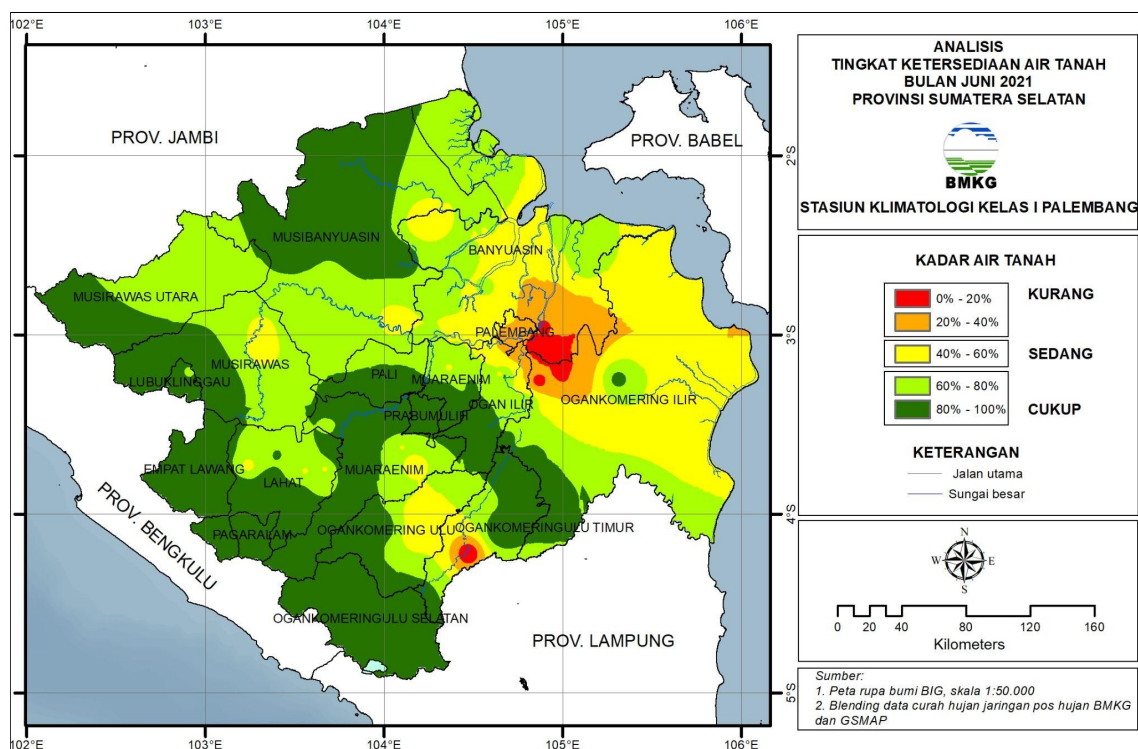
Berdasarkan pengamatan suhu udara minimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Palembang pada Bulan April, Mei, dan Juni belum berada pada kondisi ekstrem. Rata-rata suhu udara terendah terjadi pada Bulan Mei 2021, pada periode tersebut rata-rata suhu minimum bernilai 24,4°C, sementara batas ekstrem pada periode tersebut berada pada nilai 21,9°C.

3.3 Analisis Kadar Air Tanah

3.3.1 Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yang merupakan selisih dari jumlah air yang diterima lahan dan kehilangan air dari lahan melalui proses evapotranspirasi. Asumsi dalam perhitungan neraca air adalah bahwa air yang diterima lahan hanya berasal dari curah hujan dan kedalaman tinjau tanah adalah satu meter dengan kondisi tanah homogen. Daerah dengan ketersediaan air tanah cukup menunjukkan bahwa cadangan kebutuhan air bagi tanaman masih dapat terpenuhi meskipun dengan sistem lahan tadah hujan.

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di Sumatera Selatan bulan Juni 2021 disajikan sebagai berikut:



Gambar 23. Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021

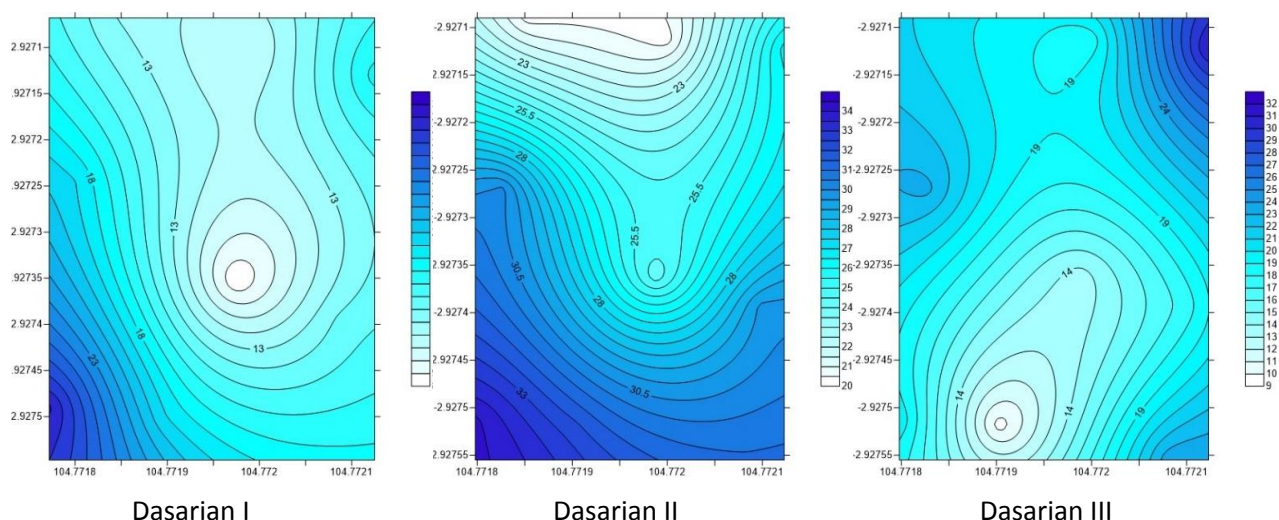
Tabel 12. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021

KABUPATEN/ KOTA	KETERSEDIAAN AIR TANAH		
	KURANG	SEDANG	CUKUP
Palembang	Sebagian besar kecamatan	Alang-Alang Lebar	-
Banyuasin	Air Kumbang, Banyuasin I, Rambutan	Air Salek, Banyuasin III, Makarti Jaya, Muara Telang, Rantau Bayur, Sembawa, Sumber Marga Telang, Talang Kelapa	Sebagian besar kecamatan
Musi Banyuasin	-	Lais, Lalan	Sebagian besar kecamatan
Musi Rawas Utara	-	-	Seluruh kecamatan
Musi Rawas	-	Muara Kelingi, Muara Lakitan	Sebagian besar kecamatan
Lubuk Linggau	-	-	Seluruh kecamatan
Empat Lawang	-	-	Seluruh kecamatan

Pagar Alam	-	-	Seluruh kecamatan
Lahat	-	Kikim Selatan, Lahat, Merapi Barat	Sebagian besar kecamatan
PALI	-	-	Seluruh kecamatan
Muara Enim	-	Lubai, Muara Belida, Rambang	Sebagian besar kecamatan
Prabumulih	-	-	Seluruh kecamatan
Ogan Ilir	Pemulutan, Pemulutan Selatan	Indralaya, Indralaya Utara, Pemulutan Barat, Rantau Panjang	Sebagian besar kecamatan
OKI	Jejaw, Pampangan, Pangkalan Lampam, SP Padang	Air Sugihan, Pedamaran, Pedamaran Timur	Sebagian besar kecamatan
OKU	-	Baturaja Timur, Baturaja Barat, Lubuk Batang, Lubuk Raja	Sebagian besar kecamatan
OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang	Buay Madang timur, Madang Suku II, Madang Suku III, Martapura	Sebagian besar kecamatan
OKU Selatan	-	-	Seluruh kecamatan

3.3.2 Analisis Kadar Air Tanah Volumetrik

Pengukuran Kadar Air Tanah Volumetrik (VWC) dilakukan dengan menggunakan alat TDR300 *Soil Moisture Meter (Fieldscout)*. TDR (*Time Domain Reflectometry*) adalah teknologi yang dapat menentukan kadar air volumetrik di tanah dengan cepat dan akurat. Unit standar yang digunakan adalah VWC yaitu *Volumetric Water Content*. Nilai pengukuran tersebut adalah dalam persen (%) VWC.



Gambar 24. Analisis Kadar Air Tanah Volumetrik Bulan Juni 2021

Tabel 13. Pengukuran Kadar Air Tanah Volumetrik Bulan Juni 2021

PARAMETER	DASARIAN I	DASARIAN II	DASARIAN III
Tanggal pengamatan	10 Juni 2021	21 Juni 2021	30 Juni 2021
KAT volumetrik rata-rata (%VWC)	29.2	34.6	31.1
KAT volumetrik maksimum (%VWC)	8.1	20.8	9.5
KAT volumetrik minimum (%VWC)	16.5	28.1	19.7
Tensiometer (kPa)	-4.3	-0.8	-1.1

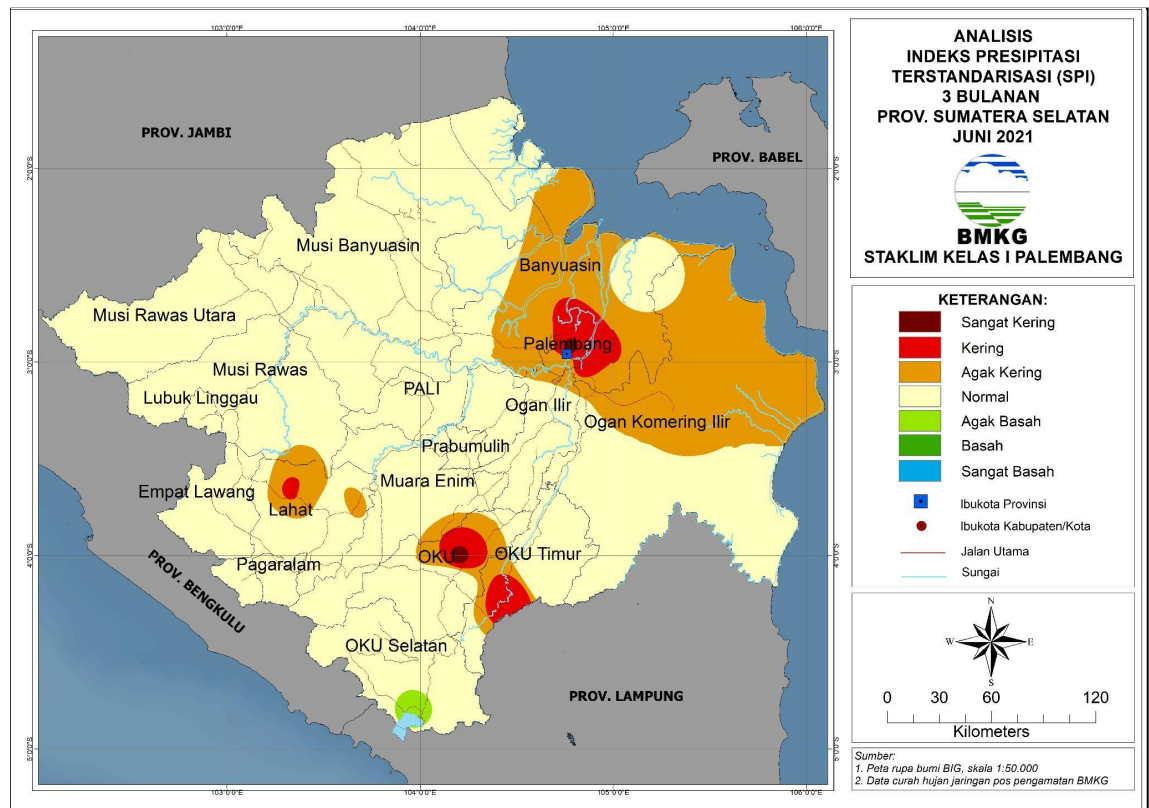
Pengukuran sampel kelembapan tanah dilakukan setiap dasarian pada 9 titik di taman alat Stasiun Klimatologi Palembang. Jenis tanah yang ada di Stasiun Klimatologi Palembang adalah tanah lempung liat. Menurut ICT International, tanah berada pada kapasitas lapang apabila hasil pengukuran tensiometer bernilai antara -33 hingga -1.

Pada dasarian I Juni 2021, nilai kadar air tanah volumetrik rata-rata sebesar 29.2% dan nilai tensiometer -4.3 kPa (-4.3 centibars) menunjukkan bahwa kadar air tanah berada pada kapasitas lapang. Pada dasarian II Juni 2021, kadar air tanah volumetrik rata-rata sebesar 34.6% dan nilai tensiometer -0.8 kPa (-0.8 centibars) menunjukkan bahwa kadar air bertambah dari dasarian sebelumnya dan tetap berada pada kapasitas lapang. Pada dasarian III Juni 2021, kadar air tanah volumetrik rata-rata 31.1% dan nilai tensiometer -1.1 kPa menunjukkan bahwa kadar air tanah berkurang dari dasarian sebelumnya, namun tetap berada pada kapasitas lapangnya.

3.4 Informasi Tingkat Kekeringan dengan Metode SPI

3.4.1 Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2021

Hasil analisis tingkat kekeringan dengan metode SPI (*Standardized Precipitation Index*) berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan bulan Juni 2021 disajikan sebagai berikut:



Gambar 25. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2021

Analisis tingkat kekeringan pada bulan Juni dengan metode SPI ini menunjukkan sebagian besar wilayah Sumatera Selatan dalam kondisi normal. Wilayah dengan kondisi agak basah yaitu Kecamatan Banding Agung dan BPR Ranau Tengah di Kab. OKU Selatan.

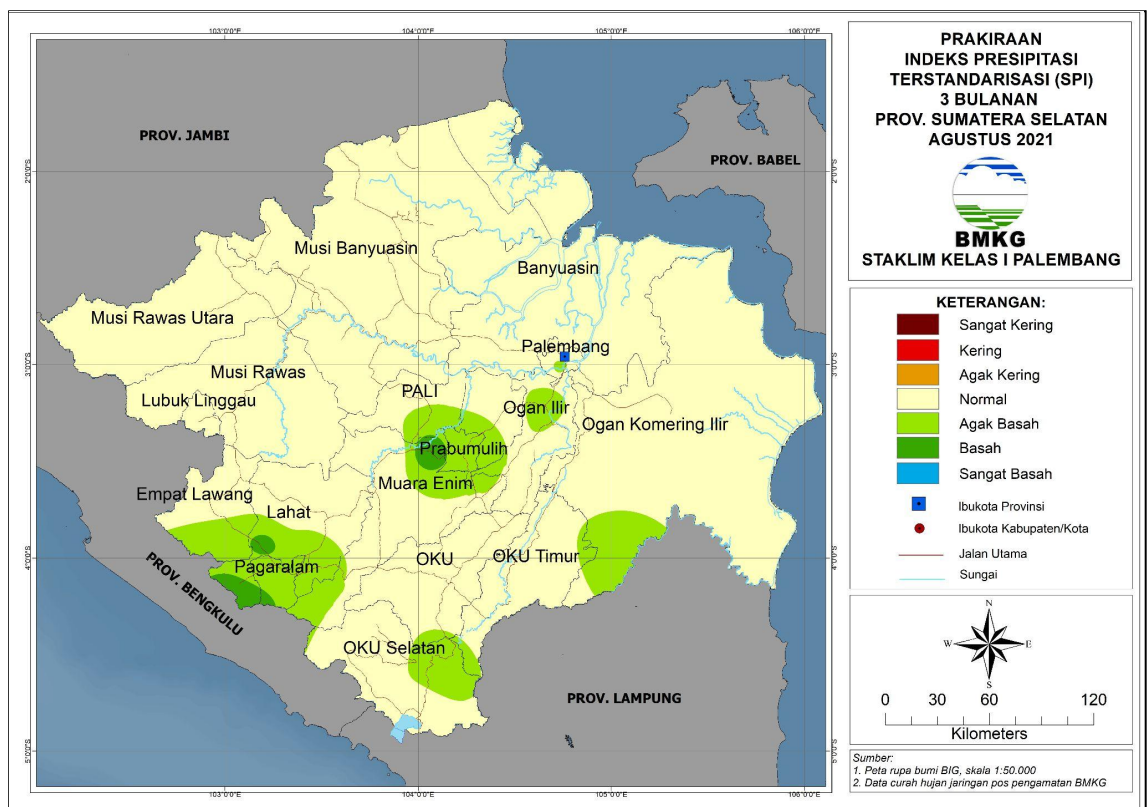
Wilayah dengan kondisi agak kering meliputi sebagian besar Kota Palembang, sebagian besar Banyuasin, OKI bagian utara, sebagian kecil Ogan Ilir bagian utara, Lahat bagian utara, sebagian kecil Muara Enim bagian timur, OKU bagian timur, dan OKU Timur bagian selatan. Wilayah yang mengalami kondisi kering terjadi di wilayah Palembang bagian utara hingga timur, Banyuasin bagian timur, sebagian kecil Lahat bagian utara, dan OKU Timur bagian selatan. Wilayah dengan kondisi sangat kering meliputi Kecamatan Sako, Kota Palembang dan Kecamatan Lubuk Batang, Kab. OKU.

3.4.2 Peringatan Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus 2021

Suatu wilayah diperingatkan akan mengalami kekeringan jika di wilayah tersebut pada bulan berikutnya turun hujan dengan jumlah kurang dari hujan minimum. Hujan minimum yaitu batas jumlah curah hujan minimum yang harus dicapai oleh suatu wilayah untuk dinyatakan tidak mengalami kekeringan. Pada bulan Agustus 2021, wilayah Sumatera Selatan diprediksi tidak akan mengalami kekeringan meteorologis.

3.4.3 Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2021

Berdasarkan prakiraan curah hujan bulan Agustus 2021, maka prakiraan tingkat kekeringan dengan metode SPI (*Standardized Precipitation Index*) bulan Agustus Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 26. Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2021

Pada bulan Agustus 2021 nanti, tingkat kekeringan di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprakirakan akan berada pada kondisi normal. Bahkan beberapa wilayah diprakirakan mengalami kondisi agak basah hingga basah, yaitu sebagian kecil Palembang bagian timur, Empat Lawang bagian selatan, Lahat bagian selatan, Pagar Alam, Muara Enim bagian tengah, Prabumulih, PALI bagian timur, Ogan Ilir bagian utara, OKI bagian selatan, sebagian kecil OKU Timur bagian timur, dan OKU Selatan bagian utara.

4. ANALISIS HARI TANPA HUJAN DAN HARI HUJAN

Hasil analisis hari tanpa hujan dan hari hujan berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Stasiun/Pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan pada bulan April hingga Juni 2021 disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Hari Tanpa Hujan Bulan April hingga Juni 2021

KABUPATEN/ KOTA	LOKASI	HARI TANPA HUJAN TERPANJANG (hari)	TANGGAL KEJADIAN
Palembang	17	Kenten, Ilir Barat I Sekojo	31 Mei—16 Juni 2021 01—17 Juni 2021
Banyuasin	15	Musi Landas	31 Mei—14 Juni 2021
Musi Banyuasin	18	Lalan	06—23 Juni 2021
Musi Rawas Utara	9	Karang Dapo	06—14 Juni 2021
Musi Rawas	11	Sumber Harta Muara Kelingi	06—16 Juni 2021 05—15 Juni 2021
Empat Lawang	13	Batu Lintang	31 Maret—12 April 2021
Lahat	17	Tanjung Tebat	21 April—07 Mei 2021
Pagar Alam	7	Gunung Dempo	05—11 April 2021
Muara Enim	13	Rambang	01—13 Juni 2021
PALI	7	Talang Ubi	10—16 Mei, 19—23 Mei, dan 20—26 Juni 2021
Prabumulih	14	Prabumulih	01—14 Juni 2021
Ogan Ilir	17	Tanjung Seteko	31 Mei—16 Juni 2021
Ogan Komering Ilir	15	Celikah Jejawi	29 Mei—12 Juni 2021 31 Mei—14 Juni 2021
Ogan Komering Ulu	14	Lubuk Batang	29 Maret—11 April 2021
OKU Timur	29	Kurungan Nyawa	09 Mei—06 Juni 2021
OKU Selatan	19	Muaradua	30 Mei—17 Juni 2021

Tabel 15. Hari Hujan Bulan April hingga Juni 2021

KABUPATEN/ KOTA	LOKASI	HARI HUJAN TERPANJANG (hari)	TANGGAL KEJADIAN
Palembang	4	Sekojo	15—18 Mei 2021
Banyuasin	6	Betung, Pangkalan Balai	14—19 Mei 2021
Musi Banyuasin	8	Babat Supat	12—19 Mei 2021
Musi Rawas Utara	3	Karang Dapo	29 April—01 Mei 2021
Musi Rawas	4	Tugumulyo Muara Kelingi	20—23 April 2021 24—27 Juni 2021
Empat Lawang	6	Batu Lintang	04—09 Mei 2021
Lahat	14	Tanjung Sakti Pumu	04—17 Mei 2021
Pagar Alam	7	Gunung Dempo	15—21 April 2021
Muara Enim	7	Ujan Mas, Lubai Pulau Panggung	12—18 April 2021 20—26 April 2021
PALI	7	Penukal	14—20 April 2021
Prabumulih	6	Prabumulih	13—18 Mei 2021
Ogan Ilir	5	Tanjung Batu Cintamanis	14—18 Mei 2021 11—15 April 2021
Ogan Komering Ilir	14	Lempuing Induk	31 Maret—13 April 2021
Ogan Komering Ulu	6	Pengandonan Baturaja Timur	05—10 Mei 2021 17—22 Mei 2021
OKU Timur	8	Belitang	01—08 April 2021
OKU Selatan	5	Simpang Campang	24—28 Mei 2021

5. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

PEMANTAUAN FDRS (*FIRE DANGER RATING SYSTEM*) DI KOTA PALEMBANG BULAN Juni 2021

Indeks bahan bakar halus (FFMC) merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh empat unsur cuaca, yaitu: curah hujan, suhu, kelembapan relatif dan kecepatan angin.

Grafik indeks bahan bakar halus (FFMC) di Stasiun Klimatologi Palembang pada 1 Januari hingga 30 Juni 2021 menunjukkan persentase indeks bahan bakar halus pada level Rendah sebesar 1.7%, level Sedang 28.7%, level Tinggi 29.3%, dan level Ekstrem 40.3%. Untuk bulan Juni, indeks FFMC pada level Rendah sebesar 0.0%, level Sedang 6.7%, level Tinggi 13.3%, dan pada level Ekstrem 80.0%.

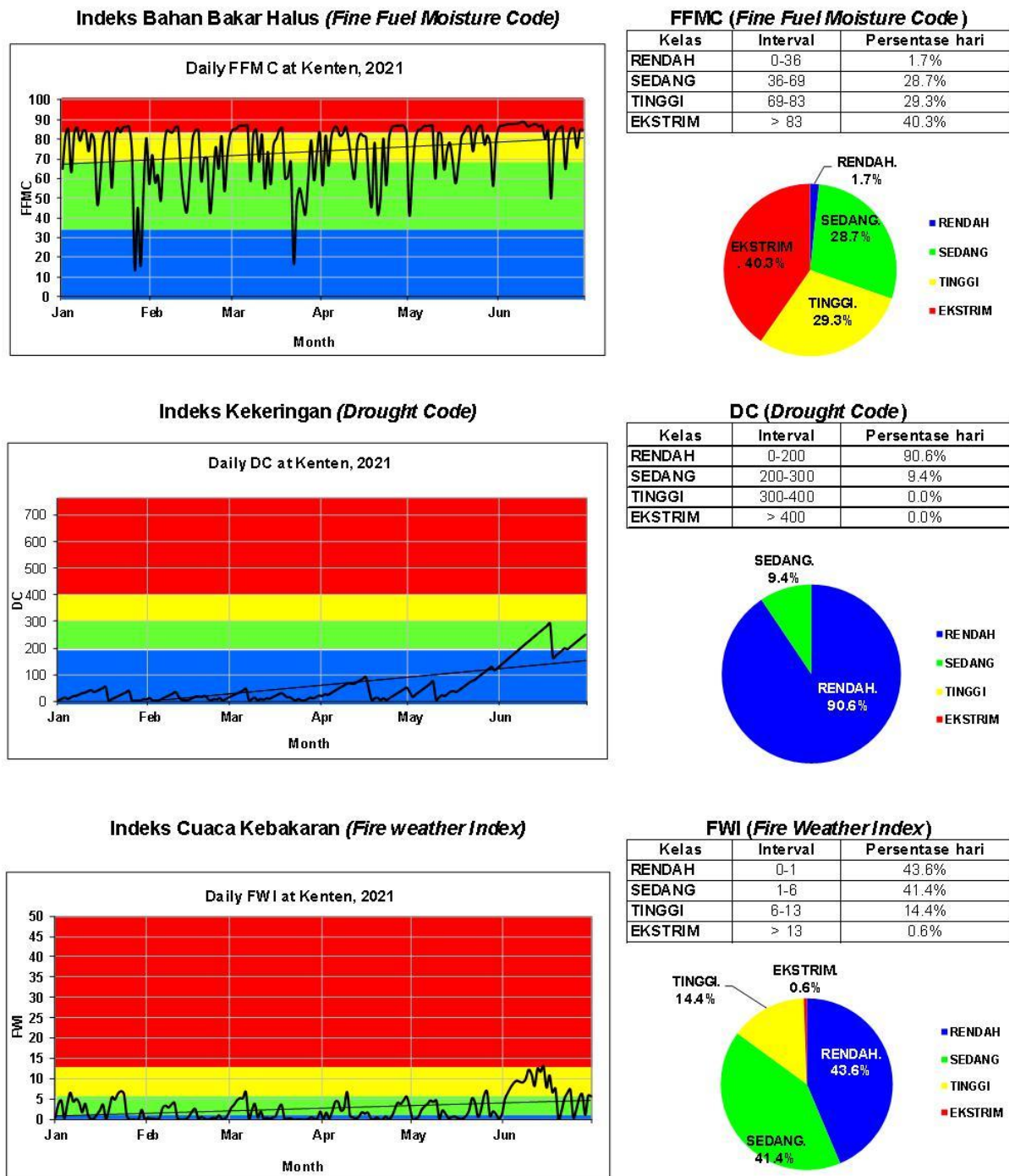
Indeks kekeringan (DC) merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap. Kode ini dipengaruhi oleh dua unsur cuaca, yaitu: curah hujan dan suhu.

Grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Klimatologi Palembang menunjukkan bahwa kejadian indeks kekeringan dari tanggal 1 Januari hingga 30 Juni 2021 tercatat pada level Rendah sebesar 90.6%, level Sedang 9.4%, level Tinggi 0.0%, dan level Ekstrem 0.0%. Untuk bulan Juni, frekuensi kejadian indeks kekeringan pada level Rendah sebesar 43.3%, level Sedang 56.7%, level Tinggi 0.0%, dan pada level Ekstrem 0.0%.

Indeks cuaca kebakaran (FWI) merupakan angka peringkat intensitas kebakaran, yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran.

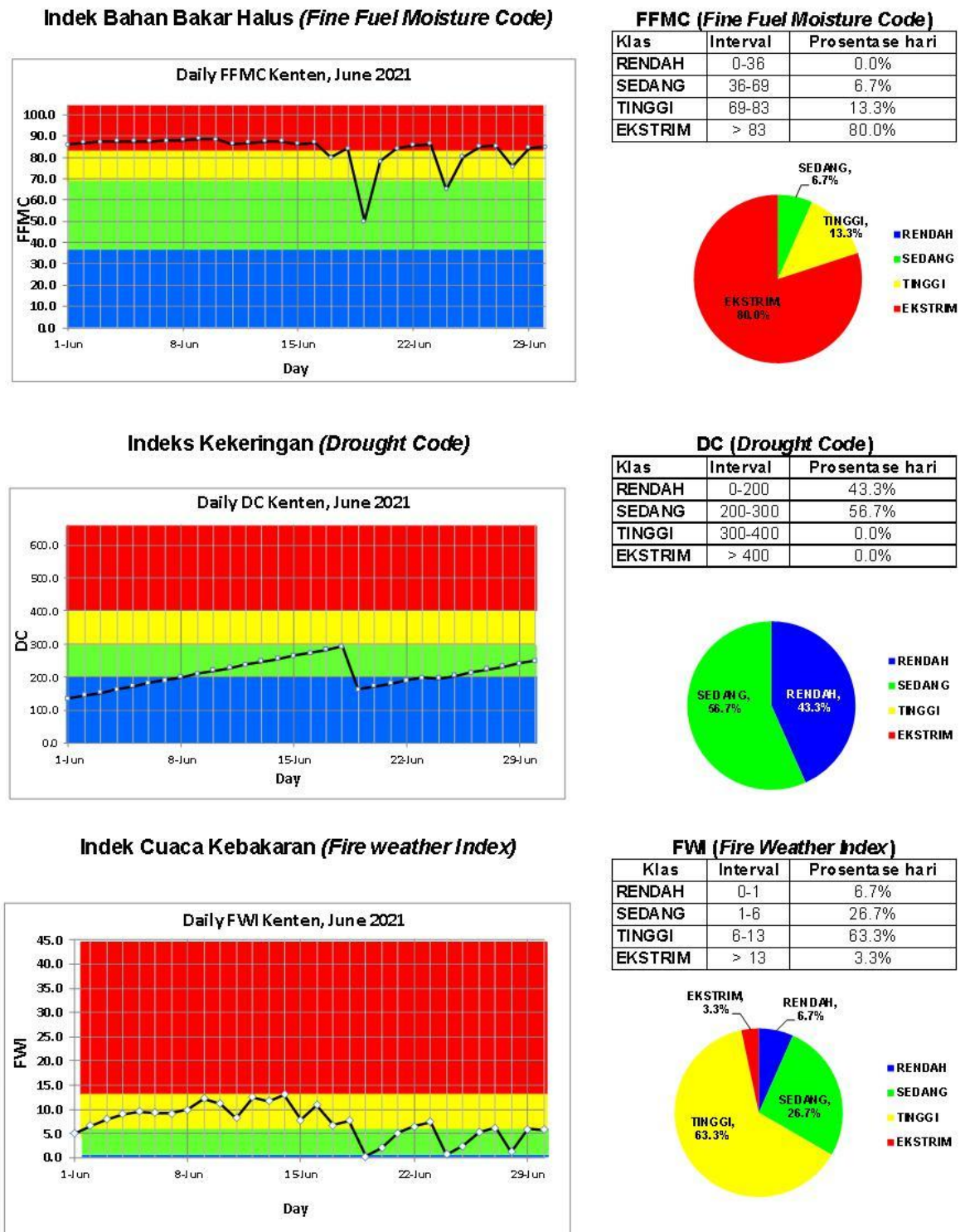
Grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Klimatologi Palembang dari tanggal 1 Januari hingga 30 Juni 2021 menunjukkan bahwa persentase indeks cuaca kebakaran pada level Rendah sebesar 43.6%, level Sedang 41.4%, level Tinggi 14.4%, dan pada level Ekstrem 0.6%. Untuk bulan Juni, indeks FWI tercatat pada level Rendah sebesar 6.7%, level Sedang 26.7%, level Tinggi 63.3%, dan pada level Ekstrem sebesar 3.3%.

Grafik indeks bahan bakar halus, indeks kekeringan dan indeks cuaca kebakaran Kota Palembang periode 1 Januari hingga 30 Juni 2021 tersaji pada gambar berikut:



Gambar 27. Grafik FDRS 1 Januari hingga 30 Juni 2021

Grafik indeks bahan bakar halus, indeks kekeringan dan indeks cuaca kebakaran Kota Palembang periode Bulan Juni 2021 tersaji pada gambar berikut:

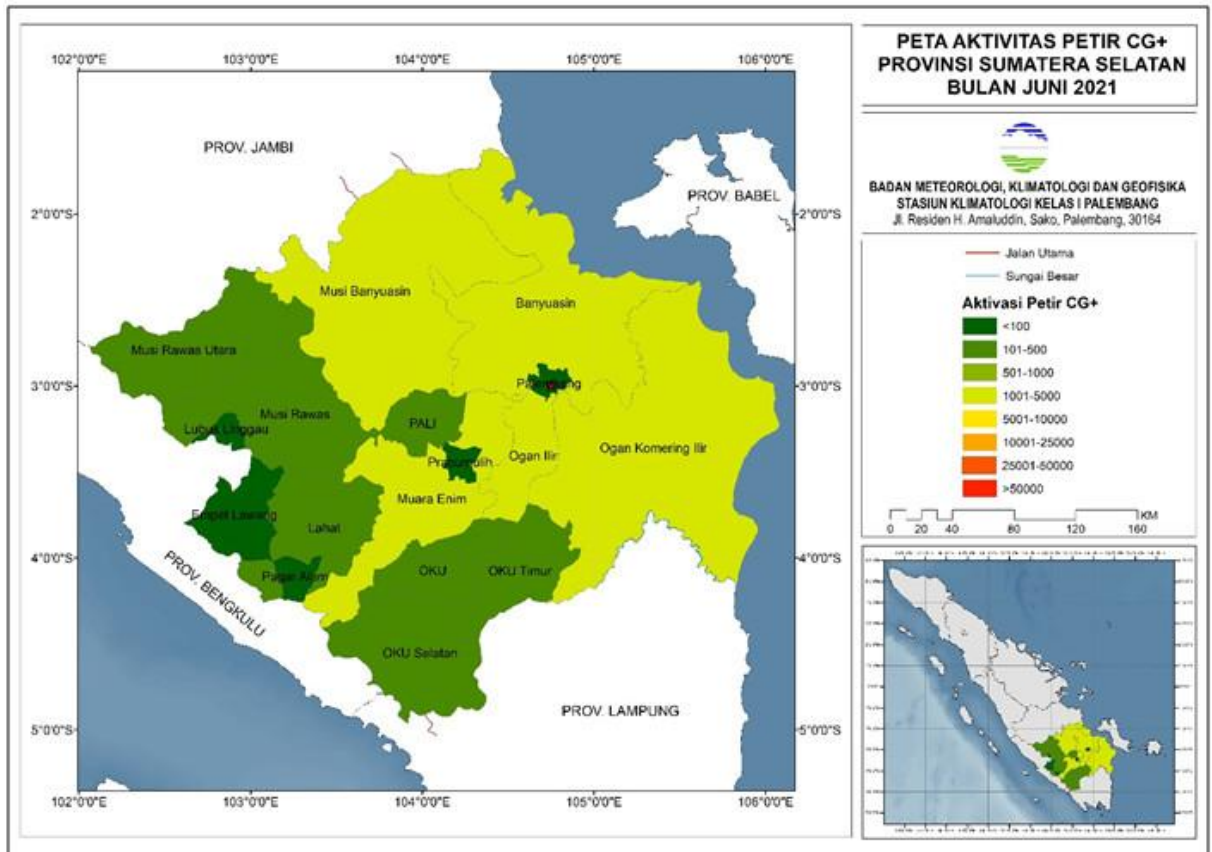


Gambar 28. Grafik FDRS Bulan Juni 2021

6. ANALISIS TINGKAT KERAPATAN PETIR

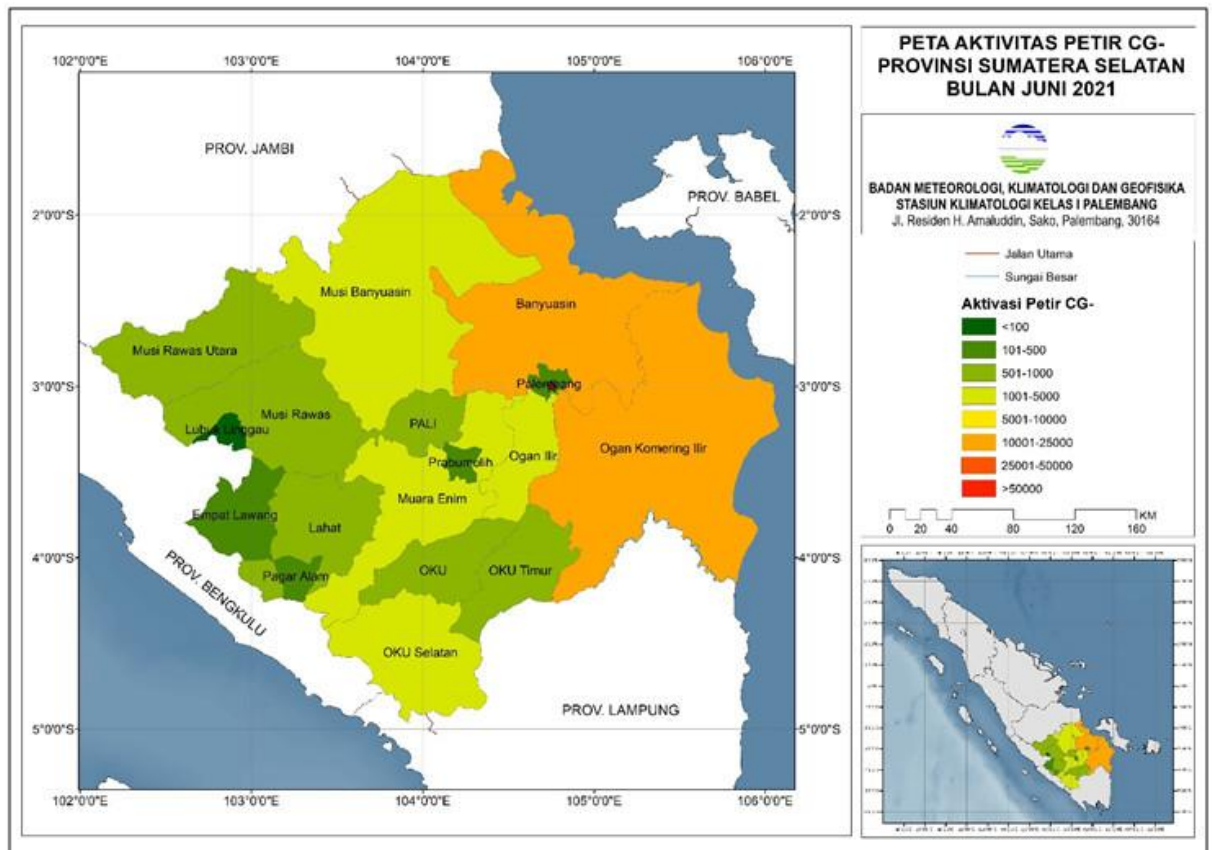
6.1 Aktivitas Petir *Cloud to Ground* (CG) di Provinsi Sumatera Selatan

Berikut ini adalah peta aktivitas petir CG+ yang terekam oleh alat Lightning Detector di Stasiun Klimatologi Palembang.



Gambar 29. Aktivitas Petir CG+ Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2021

Aktivitas petir CG+ tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, Ogan Ilir, dan OKU dengan total aktivitas petir tipe CG+ antara 1001—5000, sedangkan Kota Palembang, Lubuk Linggau, Prabumulih, Empat Lawang, dan Pagar Alam dengan aktivitas petir CG- terendah yaitu kurang dari 100 pada bulan Juni 2021.

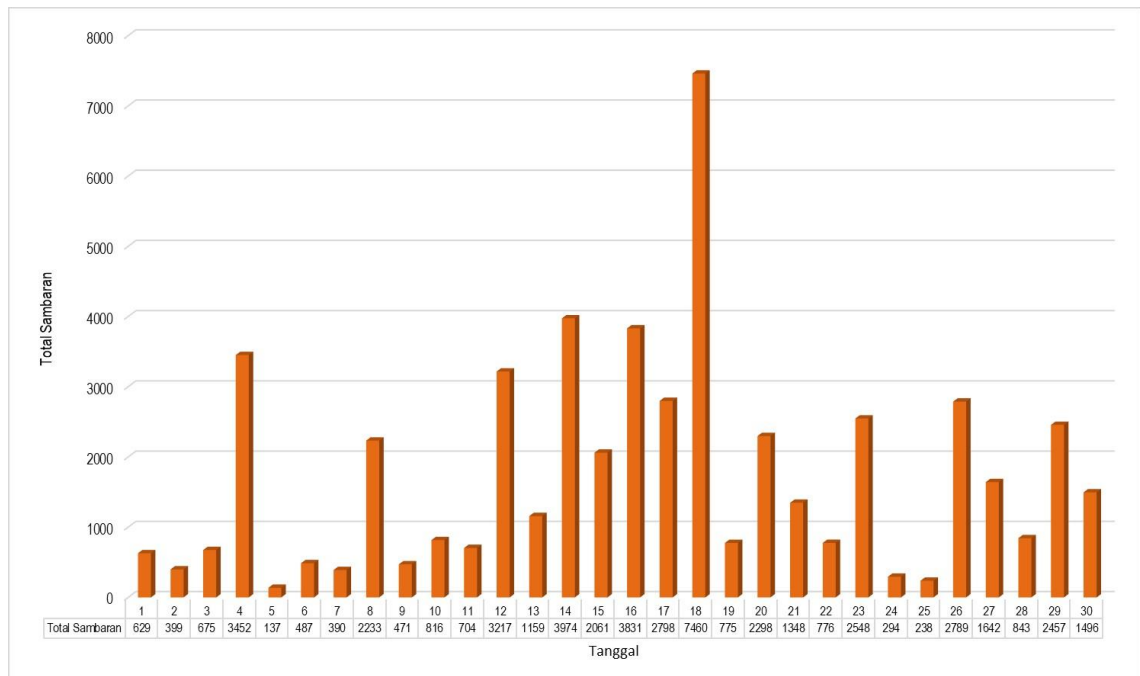


Gambar 30. Aktivitas Petir CG- Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2021

Aktivitas petir CG- tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ilir dengan total aktivitas petir tipe CG- antara 10001—25000. Kota Lubuk Linggau mengalami aktivitas petir CG- terendah yaitu kurang dari 100 selama bulan Juni 2021.

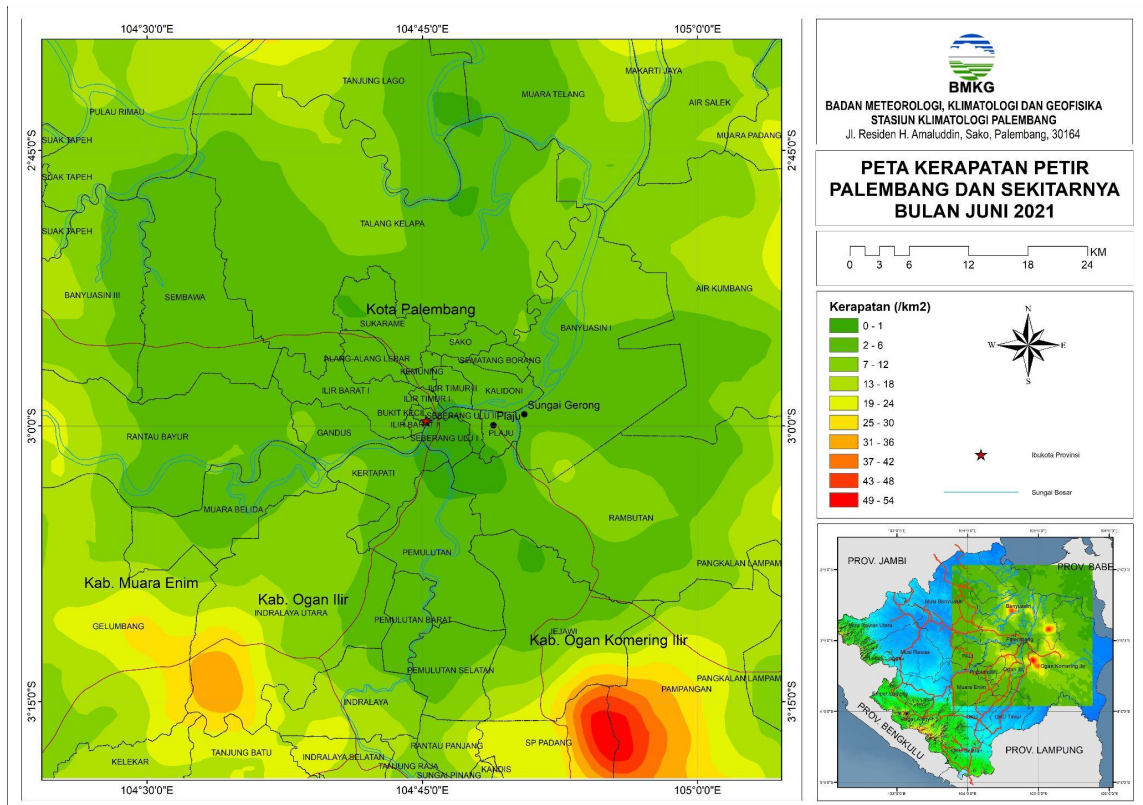
6.2 Aktivitas Petir di Kota Palembang

Informasi berikut adalah hasil proses lanjutan dari data sambaran petir yang disajikan dalam bentuk Grafik Total Sambaran Petir Harian dan Peta Kerapatan Petir. Data diambil pada radius 0.5° dari lokasi sensor alat *Lightning Detector* yang terdapat di Stasiun Klimatologi Palembang dengan koordinat $104^{\circ} 46' 21''$ BT dan $2^{\circ} 55' 40,69''$ LS.



Gambar 31. Grafik Total Sambaran Petir Harian Kota Palembang Bulan Juni 2021

Berdasarkan grafik tersebut, rata-rata sambaran petir di Palembang dan sekitarnya yaitu 1747 sambaran dengan puncak sambaran petir terjadi pada tanggal 18 Juni 2021 dengan jumlah sambaran sebanyak 7460 sambaran. Sambaran petir terendah terjadi pada tanggal 5 Juni 2021 dengan total 137 sambaran.



Gambar 32. Kerapatan Petir Kota Palembang Bulan Juni 2021

Berdasarkan gambar di atas, secara umum kerapatan petir di Kota Palembang dan sekitarnya pada bulan Juni 2021 sebesar 0—6 sambaran/km². Kerapatan petir lebih dari 6 sambaran/km² terjadi di sebagian wilayah Gandus dan Kertapati.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	ANALISIS HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
I Kota Palembang				
1	Alang-Alang Lebar	96 - 130	77	BN
2	Bukit Kecil	95 - 129	55	BN
3	Gandus	94 - 127	57	BN
4	Ilir Barat I	94 - 127	56	BN
5	Ilir Barat II	101 - 136	54	BN
6	Ilir Timur I	96 - 129	58	BN
7	Ilir Timur II	95 - 129	55	BN
8	Kalidoni	106 - 144	47	BN
9	Kemuning	98 - 133	59	BN
10	Kertapati	95 - 129	52	BN
11	Plaju	104 - 140	43	BN
12	Sako	105 - 142	62	BN
13	Seberang Ulu I	96 - 130	50	BN
14	Seberang Ulu II	100 - 135	50	BN
15	Sematang Borang	106 - 144	51	BN
16	Sukarama	98 - 133	77	BN
II Kabupaten Banyuasin				
1	Air Kumbang	132 - 178	80	BN
2	Air Salek	132 - 179	98	BN
3	Banyuasin I	115 - 155	49	BN
4	Banyuasin II	115 - 156	97	BN
5	Banyuasin III	99 - 134	62	BN
6	Betung	93 - 126	89	BN
7	Makarti Jaya	124 - 168	101	BN
8	Muara Padang	140 - 189	98	BN
9	Muara Sugihan	134 - 181	104	BN
10	Muara Telang	121 - 164	103	BN
11	Pulau Rimau	103 - 139	109	N
12	Rambutan	105 - 142	53	BN
13	Rantau Bayur	95 - 129	52	BN
14	Sembawa	93 - 126	60	BN
15	Suak Tapeh	99 - 134	69	BN
16	Sumber Marga Telang	116 - 157	110	BN
17	Talang Kelapa	91 - 123	70	BN
18	Tanjung Lago	99 - 134	135	AN
19	Tungkal Ilir	92 - 125	118	N
III Kabupaten Musi Banyuasin				
1	Babat Supat	93 - 125	104	N
2	Babat Toman	108 - 146	97	BN
3	Batanghari Leko	108 - 146	255	AN
4	Bayung Lencir	104 - 140	215	AN
5	Keluang	90 - 122	233	AN
6	Lais	98 - 132	52	BN
7	Lalan	98 - 133	64	BN
8	Lawang Wetan	109 - 147	77	BN
9	Plakat Tinggi	106 - 144	85	BN
10	Sanga Desa	109 - 148	105	BN
11	Sekayu	107 - 145	80	BN
12	Sungai Keruh	93 - 126	99	N
13	Sungai Lilin	84 - 113	181	AN
14	Tungkal Jaya	92 - 125	166	AN
IV Kabupaten Musi Rawas Utara				
1	Karang Dapo	124 - 168	96	BN
2	Karang Jaya	135 - 183	76	BN
3	Muara Rupit	128 - 173	96	BN
4	Nibung	117 - 159	134	N
5	Rawas Ilir	116 - 158	143	N
6	Rawas Ulu	132 - 179	104	BN
7	Ulu Rawas	153 - 206	89	BN
V Kabupaten Musi Rawas				
1	BTS Ulu	121 - 163	108	BN
2	Jayaloka	127 - 171	122	BN
3	Megang Sakti	126 - 171	82	BN
4	Muara Beliti	119 - 161	143	N
5	Muara Kelingi	124 - 168	56	BN
6	Muara Lakitan	117 - 159	64	BN
7	Purwodadi	112 - 151	121	N
8	Selangit	121 - 164	91	BN
9	STL Ulu Terawas	119 - 160	85	BN
10	Suka Karya	129 - 174	104	BN
11	Sumber Harta	117 - 159	76	BN
12	MTP Kepungut	122 - 166	134	N
13	Tuah Negeri	129 - 175	112	BN
14	Tugumulyo	107 - 145	144	N
VI Kota Lubuk Linggau				
1	L. Linggau Barat I	100 - 135	102	N
2	L. Linggau Barat II	100 - 135	96	BN
3	L. Linggau Selatan I	102 - 139	127	N
4	L. Linggau Selatan II	104 - 141	127	N
5	L. Linggau Timur I	101 - 136	117	N
6	L. Linggau Timur II	98 - 133	110	N
7	L. Linggau Utara I	102 - 138	92	BN
8	L. Linggau Utara II	100 - 135	105	N
VII Kabupaten Empat Lawang				
1	Lintang Kanan	109 - 147	147	AN
2	Muara Pinang	119 - 162	150	N
3	Pasemah Air Keruh	113 - 153	116	N
4	Pendopo	117 - 158	171	AN
5	Pendopo Barat	118 - 159	169	AN
6	Saling	116 - 157	150	N
7	Sikap Dalam	113 - 153	142	N
8	Talang Padang	121 - 163	163	N
9	Tebing Tinggi	127 - 172	150	N
10	Ulu Musi	109 - 148	118	N
VIII Kabupaten Lahat				
1	Gumay Talang	104 - 141	78	BN
2	Gumay Ulu	107 - 144	129	N
3	Jarai	116 - 156	143	N
4	Kikim Barat	121 - 164	93	BN
5	Kikim Selatan	121 - 163	60	BN
6	Kikim Tengah	108 - 146	110	N
7	Kikim Timur	106 - 143	108	N
8	Kota Agung	116 - 157	236	AN
9	Lahat	102 - 138	60	BN
10	Merapi Barat	100 - 135	64	BN
11	Merapi Selatan	105 - 141	70	BN
12	Merapi Timur	94 - 128	134	AN
13	Muara Payang	118 - 159	130	N
14	Mulak Ulu	118 - 159	169	AN
15	Pagar Gunung	114 - 154	119	N
16	Pajar Bulan	114 - 154	127	N
17	Pseksu	107 - 145	104	BN
18	Pulau Pinang	109 - 147	116	N
19	Sukamerindu	116 - 157	132	N
20	Tanjung Sakti Pumi	97 - 132	104	N
21	Tanjung Sakti Pumu	90 - 122	98	N
22	Tanjung Tebat	112 - 151	175	AN

Lanjutan Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	ANALISIS HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
IX	Kota Pagar Alam			
1	Dempo Selatan	111 - 150	222	AN
2	Dempo Tengah	97 - 131	181	AN
3	Dempo Utara	91 - 123	156	AN
4	Pagar Alam Selatan	101 - 136	151	AN
5	Pagar Alam Utara	110 - 149	152	AN
X	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir			
1	Abab	87 - 118	102	N
2	Penukal	87 - 117	114	N
3	Penukal Utara	87 - 117	101	N
4	Talang Ubi	86 - 116	168	AN
5	Tanah Abang	88 - 119	204	AN
XI	Kabupaten Muara Enim			
1	Belida Darat	84 - 113	167	AN
2	Belimbing	87 - 118	229	AN
3	Benakat	91 - 123	178	AN
4	Gelumbang	82 - 112	86	N
5	Gunung Megang	90 - 121	225	AN
6	Kelekar	82 - 110	118	AN
7	Lawang Kidul	103 - 139	126	N
8	Lembak	82 - 110	198	AN
9	Lubai	96 - 130	60	BN
10	Lubai Ulu	100 - 135	61	BN
11	Muara Belida	95 - 128	78	BN
12	Muara Enim	96 - 129	145	AN
13	Rambang	95 - 129	65	BN
14	Rambang Dangku	89 - 121	230	AN
15	Semendo Darat Laut	126 - 171	200	AN
16	Semendo Darat Tengah	127 - 172	219	AN
17	Semendo Darat Ulu	127 - 172	216	AN
18	Sungai Rotan	86 - 117	69	BN
19	Tanjung Agung	112 - 152	120	N
20	Ujan Mas	93 - 126	157	AN
XII	Kabupaten Ogan Ilir			
1	Indralaya	90 - 122	166	AN
2	Indralaya Selatan	83 - 113	140	AN
3	Indralaya Utara	96 - 130	125	N
4	Kandis	80 - 108	88	N
5	Lubuk Keliat	81 - 109	144	AN
6	Muara Kuang	87 - 118	127	AN
7	Payaraman	80 - 109	172	AN
8	Pemulutan	95 - 129	72	BN
9	Pemulutan Barat	94 - 127	106	N
10	Pemulutan Selatan	90 - 122	93	N
11	Rambang Kuang	87 - 118	136	AN
12	Rantau Alai	79 - 106	104	N
13	Rantau Panjang	87 - 117	100	N
14	Sungai Pinang	82 - 111	80	BN
15	Tanjung Batu	81 - 110	165	AN
16	Tanjung Raja	81 - 110	85	N
XIII	Kabupaten Ogan Komering Ulu			
1	Baturaja Barat	110 - 148	70	BN
2	Baturaja Timur	107 - 144	52	BN
3	Lengkiti	118 - 159	128	N
4	Lubuk Batang	101 - 136	46	BN
5	Lubuk Raja	94 - 127	40	BN
6	Muara Jaya	124 - 168	157	N
7	Pengandonan	120 - 163	145	N
8	Peninjauan	89 - 120	79	BN
9	Semidang Aji	115 - 156	123	N
10	Sinar Peninjauan	86 - 116	81	BN
11	Sosoh Buay Rayap	112 - 151	87	BN
12	Ulu Ogan	128 - 174	194	AN

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	ANALISIS HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
XIV	Kota Prabumulih			
1	Cambai	84 - 114	167	AN
2	Prabumulih Barat	88 - 119	170	AN
3	Prabumulih Selatan	89 - 120	133	AN
4	Prabumulih Timur	85 - 116	150	AN
5	Prabumulih Utara	87 - 118	154	AN
6	Rambang Kapak Tengah	90 - 122	125	AN
XV	Kabupaten Ogan Komering Ilir			
1	Air Sugihan	138 - 187	106	BN
2	Cengal	105 - 142	123	N
3	Jejawi	88 - 119	72	BN
4	Kayu Agung	81 - 109	80	BN
5	Lempuing	76 - 103	135	AN
6	Lempuing Jaya	79 - 106	118	AN
7	Mesuji	91 - 123	130	AN
8	Mesuji Makmur	80 - 108	101	N
9	Mesuji Raya	93 - 126	124	N
10	Pampangan	98 - 132	55	BN
11	Pangkalan Lampam	111 - 150	78	BN
12	Pedamaran	86 - 116	90	N
13	Pedamaran Timur	96 - 130	111	N
14	SP Padang	88 - 119	72	BN
15	Sungai Menang	106 - 144	120	N
16	Tanjung Lubuk	81 - 110	124	AN
17	Teluk Gelam	79 - 107	113	AN
18	Tulung Selapan	110 - 148	121	N
XVI	Kabupaten OKU Timur			
1	Belitang	79 - 107	129	AN
2	Belitang II	79 - 107	132	AN
3	Belitang III	79 - 107	111	AN
4	Belitang Jaya	82 - 110	92	N
5	Belitang Madang Raya	80 - 108	122	AN
6	Belitang Mulya	82 - 112	136	AN
7	BP Bangsa Raja	85 - 116	45	BN
8	BP Peliung	92 - 125	31	BN
9	Buay Madang	88 - 120	35	BN
10	Buay Madang Timur	82 - 111	74	BN
11	Bunga Mayang	106 - 144	81	BN
12	Cempaka	83 - 112	126	AN
13	Jayapura	104 - 140	74	BN
14	Madang Suku I	86 - 116	110	N
15	Madang Suku II	82 - 111	80	BN
16	Madang Suku III	89 - 120	44	BN
17	Martapura	98 - 132	50	BN
18	Semendawai Barat	88 - 119	126	AN
19	Semendawai Suku III	86 - 116	136	AN
20	Semendawai Timur	77 - 104	135	AN
XVII	Kabupaten OKU Selatan			
1	Banding Agung	98 - 133	68	BN
2	Buana Pemaca	110 - 148	111	N
3	Buay Pemaca	111 - 150	102	BN
4	BPR Ranau Tengah	103 - 139	82	BN
5	Buay Rawan	103 - 139	147	AN
6	Buay Runjung	115 - 156	132	N
7	Buay Sandang Aji	109 - 148	118	N
8	Kisam Ilir	118 - 160	124	N
9	Kisam Tinggi	128 - 174	164	N
10	Mekakau Ilir	108 - 146	101	BN
11	Muaradua	104 - 140	151	AN
12	Muaradua Kisam	129 - 175	153	N
13	Pulau Beringin	125 - 169	136	N
14	Runjung Agung	121 - 164	137	N
15	Simpang	111 - 150	107	BN
16	Sindang Danau	131 - 177	164	N
17	Sungai Are	131 - 177	160	N
18	Tiga Dihaji	103 - 140	106	N
19	Warkuk Ranau Selatan	108 - 146	84	BN

Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
I Kota Palembang				
1	Alang-Alang Lebar	59 - 80	150 - 200	AN
2	Bukit Kecil	61 - 83	150 - 200	AN
3	Gandus	62 - 84	150 - 200	AN
4	Ilir Barat I	61 - 82	150 - 200	AN
5	Ilir Barat II	63 - 85	150 - 200	AN
6	Ilir Timur I	61 - 83	150 - 200	AN
7	Ilir Timur II	61 - 82	150 - 200	AN
8	Kalidoni	65 - 88	150 - 200	AN
9	Kemuning	61 - 82	150 - 200	AN
10	Kertapati	63 - 85	150 - 200	AN
11	Plaju	65 - 88	150 - 200	AN
12	Sako	63 - 85	150 - 200	AN
13	Seberang Ulu I	63 - 85	150 - 200	AN
14	Seberang Ulu II	63 - 85	150 - 200	AN
15	Sematang Borang	65 - 87	150 - 200	AN
16	Sukarama	60 - 81	150 - 200	AN
II Kabupaten Banyuasin				
1	Air Kumbang	77 - 105	150 - 200	AN
2	Air Salek	80 - 108	150 - 200	AN
3	Banyuasin I	68 - 92	150 - 200	AN
4	Banyuasin II	84 - 114	150 - 200	AN
5	Banyuasin III	76 - 103	150 - 200	AN
6	Betung	85 - 114	150 - 200	AN
7	Makarti Jaya	80 - 108	150 - 200	AN
8	Muara Padang	85 - 115	150 - 200	AN
9	Muara Sugihan	85 - 116	150 - 200	AN
10	Muara Telang	75 - 101	150 - 200	AN
11	Pulau Rimau	78 - 106	100 - 150	AN
12	Rambutan	65 - 88	150 - 200	AN
13	Rantau Bayur	78 - 105	150 - 200	AN
14	Sembawa	64 - 87	150 - 200	AN
15	Suak Tapeh	79 - 106	150 - 200	AN
16	Sumber Marga Telang	77 - 104	150 - 200	AN
17	Talang Kelapa	60 - 81	150 - 200	AN
18	Tanjung Lago	67 - 91	150 - 200	AN
19	Tungkal Ilir	89 - 121	150 - 200	AN
III Kabupaten Musi Banyuasin				
1	Babat Supat	90 - 122	150 - 200	AN
2	Babat Toman	107 - 145	150 - 200	AN
3	Batanghari Leko	119 - 160	150 - 200	AN
4	Bayung Lencir	122 - 166	150 - 200	N
5	Keluang	106 - 143	150 - 200	AN
6	Lais	86 - 116	150 - 200	AN
7	Lalan	88 - 120	100 - 150	AN
8	Lawang Wetan	103 - 139	150 - 200	AN
9	Plakat Tinggi	101 - 137	150 - 200	AN
10	Sanga Desa	112 - 152	150 - 200	AN
11	Sekayu	90 - 122	150 - 200	AN
12	Sungai Keruh	83 - 112	150 - 200	AN
13	Sungai Lilin	96 - 130	150 - 200	AN
14	Tungkal Jaya	108 - 147	150 - 200	AN
IV Kabupaten Musi Rawas Utara				
1	Karang Dapo	121 - 164	150 - 200	AN
2	Karang Jaya	143 - 193	200 - 300	AN
3	Muara Rupit	124 - 168	200 - 300	AN
4	Nibung	119 - 160	150 - 200	AN
5	Rawas Ilir	116 - 158	150 - 200	AN
6	Rawas Ulu	129 - 175	200 - 300	AN
7	Ulu Rawas	154 - 208	200 - 300	AN
V Kabupaten Musi Rawas				
1	BTS Ulu	102 - 138	150 - 200	AN
2	Jayaloka	108 - 147	150 - 200	AN
3	Megang Sakti	123 - 166	150 - 200	AN
4	Muara Beliti	120 - 163	150 - 200	AN
5	Muara Kelingi	115 - 156	150 - 200	AN
6	Muara Lakitan	114 - 155	150 - 200	AN
7	Purwodadi	129 - 174	150 - 200	AN
8	Selangit	139 - 189	200 - 300	AN
9	STL Ulu Terawas	141 - 190	200 - 300	AN
10	Suka Karya	114 - 154	150 - 200	AN
11	Sumber Harta	128 - 173	150 - 200	AN
12	MTP Kepungut	112 - 152	150 - 200	AN
13	Tuah Negeri	121 - 164	150 - 200	AN
14	Tugumulyo	127 - 172	150 - 200	AN
VI Kota Lubuk Linggau				
1	L. Linggau Barat I	119 - 161	200 - 300	AN
2	L. Linggau Barat II	120 - 163	200 - 300	AN
3	L. Linggau Selatan I	116 - 156	200 - 300	AN
4	L. Linggau Selatan II	123 - 167	150 - 200	AN
5	L. Linggau Timur I	119 - 161	200 - 300	AN
6	L. Linggau Timur II	117 - 159	200 - 300	AN
7	L. Linggau Utara I	130 - 176	150 - 200	AN
8	L. Linggau Utara II	123 - 166	150 - 200	AN
VII Kabupaten Empat Lawang				
1	Lintang Kanan	98 - 133	300 - 400	AN
2	Muara Pinang	105 - 142	200 - 300	AN
3	Pasemah Air Keruh	111 - 151	300 - 400	AN
4	Pendopo	104 - 141	200 - 300	AN
5	Pendopo Barat	104 - 141	200 - 300	AN
6	Saling	106 - 144	200 - 300	AN
7	Sikap Dalam	106 - 143	200 - 300	AN
8	Talang Padang	105 - 142	200 - 300	AN
9	Tebing Tinggi	104 - 141	200 - 300	AN
10	Ulu Musi	100 - 135	200 - 300	AN
VIII Kabupaten Lahat				
1	Gumay Talang	77 - 105	200 - 300	AN
2	Gumay Ulu	81 - 110	200 - 300	AN
3	Jarai	101 - 137	200 - 300	AN
4	Kikim Barat	95 - 128	200 - 300	AN
5	Kikim Selatan	92 - 125	200 - 300	AN
6	Kikim Tengah	86 - 116	200 - 300	AN
7	Kikim Timur	84 - 113	200 - 300	AN
8	Kota Agung	103 - 139	200 - 300	AN
9	Lahat	77 - 104	200 - 300	AN
10	Merapi Barat	77 - 105	150 - 200	AN
11	Merapi Selatan	76 - 102	200 - 300	AN
12	Merapi Timur	80 - 109	150 - 200	AN
13	Muara Payang	100 - 136	200 - 300	AN
14	Mulak Ulu	96 - 130	200 - 300	AN
15	Pagar Gunung	87 - 118	200 - 300	AN
16	Pajar Bulan	96 - 129	200 - 300	AN
17	Pseksu	82 - 111	200 - 300	AN
18	Pulau Pinang	81 - 110	200 - 300	AN
19	Sukamerindu	99 - 134	200 - 300	AN
20	Tanjung Sakti Pumi	116 - 156	300 - 400	AN
21	Tanjung Sakti Pumu	97 - 132	300 - 400	AN
22	Tanjung Tebat	88 - 119	200 - 300	AN

Lanjutan Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
IX Kota Pagar Alam				
1	Dempo Selatan	101 - 137	200 - 300	AN
2	Dempo Tengah	90 - 122	300 - 400	AN
3	Dempo Utara	80 - 109	300 - 400	AN
4	Pagar Alam Selatan	89 - 120	300 - 400	AN
5	Pagar Alam Utara	95 - 128	300 - 400	AN
X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir				
1	Abab	74 - 100	150 - 200	AN
2	Penukal	72 - 97	150 - 200	AN
3	Penukal Utara	70 - 95	150 - 200	AN
4	Talang Ubi	68 - 93	150 - 200	AN
5	Tanah Abang	66 - 89	150 - 200	AN
XI Kabupaten Muara Enim				
1	Belida Darat	64 - 86	150 - 200	AN
2	Belimbing	65 - 88	150 - 200	AN
3	Benakat	73 - 99	100 - 150	AN
4	Gelumbang	73 - 99	150 - 200	AN
5	Gunung Megang	71 - 96	150 - 200	AN
6	Kelekar	71 - 96	150 - 200	AN
7	Lawang Kidul	81 - 109	150 - 200	AN
8	Lembak	69 - 94	150 - 200	AN
9	Lubai	67 - 91	150 - 200	AN
10	Lubai Ulu	67 - 91	150 - 200	AN
11	Muara Belida	74 - 100	150 - 200	AN
12	Muara Enim	81 - 109	150 - 200	AN
13	Rambang	70 - 94	150 - 200	AN
14	Rambang Dangku	66 - 89	150 - 200	AN
15	Semendo Darat Laut	104 - 141	200 - 300	AN
16	Semendo Darat Tengah	110 - 149	200 - 300	AN
17	Semendo Darat Ulu	117 - 158	200 - 300	AN
18	Sungai Rotan	78 - 106	150 - 200	AN
19	Tanjung Agung	84 - 114	200 - 300	AN
20	Ujan Mas	79 - 107	150 - 200	AN
XII Kabupaten Ogan Ilir				
1	Indralaya	68 - 92	150 - 200	AN
2	Indralaya Selatan	66 - 90	150 - 200	AN
3	Indralaya Utara	70 - 95	150 - 200	AN
4	Kandis	63 - 85	150 - 200	AN
5	Lubuk Keliat	57 - 78	150 - 200	AN
6	Muara Kuang	54 - 73	150 - 200	AN
7	Payaraman	62 - 84	150 - 200	AN
8	Pemulutan	65 - 88	150 - 200	AN
9	Pemulutan Barat	67 - 90	150 - 200	AN
10	Pemulutan Selatan	66 - 90	150 - 200	AN
11	Rambang Kuang	56 - 76	150 - 200	AN
12	Rantau Alai	61 - 83	150 - 200	AN
13	Rantau Panjang	66 - 90	150 - 200	AN
14	Sungai Pinang	65 - 89	150 - 200	AN
15	Tanjung Batu	60 - 81	150 - 200	AN
16	Tanjung Raja	65 - 88	150 - 200	AN
XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu				
1	Baturaja Barat	80 - 108	150 - 200	AN
2	Baturaja Timur	77 - 104	150 - 200	AN
3	Lengkiti	95 - 129	200 - 300	AN
4	Lubuk Batang	70 - 94	150 - 200	AN
5	Lubuk Raja	70 - 95	150 - 200	AN
6	Muara Jaya	100 - 135	200 - 300	AN
7	Pengandonan	93 - 126	200 - 300	AN
8	Peninjauan	62 - 84	150 - 200	AN
9	Semidang Aji	86 - 116	200 - 300	AN
10	Sinar Peninjauan	67 - 90	150 - 200	AN
11	Sosoh Buay Rayap	84 - 114	200 - 300	AN
12	Ulu Ogan	108 - 146	200 - 300	AN
XIV Kota Prabumulih				
1	Cambai	67 - 91	150 - 200	AN
2	Prabumulih Barat	66 - 89	150 - 200	AN
3	Prabumulih Selatan	64 - 86	150 - 200	AN
4	Prabumulih Timur	66 - 89	150 - 200	AN
5	Prabumulih Utara	66 - 89	150 - 200	AN
6	Rambang Kapak Tengah	64 - 86	150 - 200	AN
XV Kabupaten Ogan Komering Ilir				
1	Air Sugihan	91 - 122	150 - 200	AN
2	Cengal	88 - 119	150 - 200	AN
3	Jejawu	65 - 88	150 - 200	AN
4	Kayu Agung	64 - 87	150 - 200	AN
5	Lempuing	62 - 85	150 - 200	AN
6	Lempuing Jaya	56 - 76	150 - 200	AN
7	Mesuji	67 - 91	150 - 200	AN
8	Mesuji Makmur	77 - 104	150 - 200	AN
9	Mesuji Raya	64 - 87	150 - 200	AN
10	Pampangan	61 - 83	150 - 200	AN
11	Pangkalan Lampam	62 - 83	100 - 150	AN
12	Pedamaran	63 - 85	150 - 200	AN
13	Pedamaran Timur	63 - 85	150 - 200	AN
14	SP Padang	65 - 88	150 - 200	AN
15	Sungai Menang	81 - 110	150 - 200	AN
16	Tanjung Lubuk	55 - 74	150 - 200	AN
17	Teluk Gelam	56 - 75	150 - 200	AN
18	Tulung Selapan	67 - 90	150 - 200	AN
XVI Kabupaten OKU Timur				
1	Belitang	84 - 114	150 - 200	AN
2	Belitang II	73 - 99	150 - 200	AN
3	Belitang III	83 - 112	150 - 200	AN
4	Belitang Jaya	84 - 114	150 - 200	AN
5	Belitang Madang Raya	82 - 110	150 - 200	AN
6	Belitang Mulya	76 - 103	150 - 200	AN
7	BP Bangsa Raja	74 - 100	150 - 200	AN
8	BP Peliung	71 - 96	150 - 200	AN
9	Buay Madang	73 - 98	150 - 200	AN
10	Buay Madang Timur	81 - 109	150 - 200	AN
11	Bunga Mayang	79 - 108	150 - 200	AN
12	Cempaka	55 - 74	150 - 200	AN
13	Jayapura	76 - 102	150 - 200	AN
14	Madang Suku I	70 - 95	150 - 200	AN
15	Madang Suku II	76 - 102	150 - 200	AN
16	Madang Suku III	69 - 93	150 - 200	AN
17	Martapura	73 - 98	150 - 200	AN
18	Semendawai Barat	62 - 84	150 - 200	AN
19	Semendawai Suku III	70 - 95	150 - 200	AN
20	Semendawai Timur	62 - 84	150 - 200	AN
XVII Kabupaten OKU Selatan				
1	Banding Agung	91 - 124	200 - 300	AN
2	Buana Pemaca	80 - 108	200 - 300	AN
3	Buay Pemaca	85 - 115	200 - 300	AN
4	BPR Ranau Tengah	89 - 121	200 - 300	AN
5	Buay Rawan	90 - 121	200 - 300	AN
6	Buay Runjung	103 - 139	200 - 300	AN
7	Buay Sandang Aji	102 - 138	200 - 300	AN
8	Kisam Ilir	113 - 152	200 - 300	AN
9	Kisam Tinggi	112 - 151	200 - 300	AN
10	Mekakau Ilir	109 - 147	200 - 300	AN
11	Muaradua	88 - 119	200 - 300	AN
12	Muaradua Kisam	119 - 161	200 - 300	AN
13	Pulau Beringin	122 - 165	200 - 300	AN
14	Runjung Agung	105 - 142	200 - 300	AN
15	Simpang	83 - 113	200 - 300	AN
16	Sindang Danau	131 - 177	200 - 300	AN
17	Sungai Are	141 - 191	300 - 400	AN
18	Tiga Dihaji	97 - 132	200 - 300	AN
19	Warkuk Ranau Selatan	89 - 121	200 - 300	AN

Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
I Kota Palembang				
1	Alang-Alang Lebar	75 - 101	150 - 200	AN
2	Bukit Kecil	77 - 104	150 - 200	AN
3	Gandus	78 - 105	150 - 200	AN
4	Ilir Barat I	76 - 103	150 - 200	AN
5	Ilir Barat II	78 - 105	150 - 200	AN
6	Ilir Timur I	77 - 104	150 - 200	AN
7	Ilir Timur II	76 - 103	150 - 200	AN
8	Kalidoni	80 - 108	150 - 200	AN
9	Kemuning	76 - 103	150 - 200	AN
10	Kertapati	78 - 105	150 - 200	AN
11	Plaju	80 - 108	150 - 200	AN
12	Sako	78 - 106	150 - 200	AN
13	Seberang Ulu I	78 - 105	150 - 200	AN
14	Seberang Ulu II	78 - 106	150 - 200	AN
15	Sematang Borang	79 - 107	150 - 200	AN
16	Sukarama	75 - 102	150 - 200	AN
II Kabupaten Banyuasin				
1	Air Kumbang	80 - 108	150 - 200	AN
2	Air Salek	88 - 119	150 - 200	AN
3	Banyuasin I	81 - 109	100 - 150	AN
4	Banyuasin II	102 - 138	150 - 200	AN
5	Banyuasin III	81 - 109	150 - 200	AN
6	Betung	88 - 120	150 - 200	AN
7	Makarti Jaya	88 - 119	150 - 200	AN
8	Muara Padang	90 - 122	150 - 200	AN
9	Muara Sugihan	86 - 116	150 - 200	AN
10	Muara Telang	88 - 119	150 - 200	AN
11	Pulau Rimau	98 - 132	100 - 150	AN
12	Rambutan	76 - 103	150 - 200	AN
13	Rantau Bayur	85 - 115	150 - 200	AN
14	Sembawa	77 - 104	150 - 200	AN
15	Suak Tapeh	82 - 111	150 - 200	AN
16	Sumber Marga Telang	92 - 124	150 - 200	AN
17	Talang Kelapa	74 - 101	150 - 200	AN
18	Tanjung Lago	83 - 112	150 - 200	AN
19	Tungkal Ilir	100 - 135	150 - 200	AN
III Kabupaten Musi Banyuasin				
1	Babat Supat	93 - 126	150 - 200	AN
2	Babat Toman	112 - 152	150 - 200	AN
3	Batanghari Leko	123 - 167	150 - 200	AN
4	Bayung Lencir	120 - 163	150 - 200	AN
5	Keluang	104 - 141	150 - 200	AN
6	Lais	89 - 121	150 - 200	AN
7	Lalan	106 - 144	100 - 150	AN
8	Lawang Wetan	107 - 145	150 - 200	AN
9	Plakat Tinggi	116 - 157	150 - 200	AN
10	Sanga Desa	120 - 162	200 - 300	AN
11	Sekayu	90 - 121	150 - 200	AN
12	Sungai Keruh	109 - 148	150 - 200	AN
13	Sungai Lilin	100 - 136	150 - 200	AN
14	Tungkal Jaya	109 - 148	150 - 200	AN
IV Kabupaten Musi Rawas Utara				
1	Karang Dapo	127 - 172	200 - 300	AN
2	Karang Jaya	157 - 212	200 - 300	AN
3	Muara Rupit	133 - 180	200 - 300	AN
4	Nibung	130 - 175	200 - 300	AN
5	Rawas Ilir	124 - 168	200 - 300	AN
6	Rawas Ulu	141 - 190	200 - 300	AN
7	Ulu Rawas	175 - 237	200 - 300	AN
V Kabupaten Musi Rawas				
1	BTS Ulu	110 - 149	150 - 200	AN
2	Jayaloka	114 - 154	150 - 200	AN
3	Megang Sakti	125 - 169	150 - 200	AN
4	Muara Beliti	115 - 156	150 - 200	AN
5	Muara Kelingi	119 - 161	150 - 200	AN
6	Muara Lakitan	118 - 160	150 - 200	AN
7	Purwodadi	118 - 160	150 - 200	AN
8	Selangit	156 - 211	200 - 300	AN
9	STL Ulu Terawas	142 - 192	200 - 300	AN
10	Suka Karya	117 - 158	150 - 200	AN
11	Sumber Harta	123 - 166	150 - 200	AN
12	MTP Kepungut	113 - 153	200 - 300	AN
13	Tuah Negeri	122 - 165	150 - 200	AN
14	Tugumulyo	114 - 155	150 - 200	AN
VI Kota Lubuk Linggau				
1	L. Linggau Barat I	115 - 156	200 - 300	AN
2	L. Linggau Barat II	113 - 153	200 - 300	AN
3	L. Linggau Selatan I	107 - 145	200 - 300	AN
4	L. Linggau Selatan II	112 - 151	150 - 200	AN
5	L. Linggau Timur I	108 - 147	200 - 300	AN
6	L. Linggau Timur II	109 - 148	200 - 300	AN
7	L. Linggau Utara I	118 - 160	150 - 200	AN
8	L. Linggau Utara II	112 - 152	200 - 300	AN
VII Kabupaten Empat Lawang				
1	Lintang Kanan	125 - 169	300 - 400	AN
2	Muara Pinang	131 - 177	200 - 300	AN
3	Pasemah Air Keruh	156 - 212	300 - 400	AN
4	Pendopo	135 - 182	200 - 300	AN
5	Pendopo Barat	134 - 181	200 - 300	AN
6	Saling	114 - 155	200 - 300	AN
7	Sikap Dalam	144 - 195	300 - 400	AN
8	Talang Padang	129 - 175	200 - 300	AN
9	Tebing Tinggi	122 - 164	200 - 300	AN
10	Ulu Musi	140 - 189	300 - 400	AN
VIII Kabupaten Lahat				
1	Gumay Talang	124 - 167	200 - 300	AN
2	Gumay Ulu	121 - 164	200 - 300	AN
3	Jarai	128 - 173	300 - 400	AN
4	Kikim Barat	120 - 163	200 - 300	AN
5	Kikim Selatan	123 - 166	200 - 300	AN
6	Kikim Tengah	120 - 163	200 - 300	AN
7	Kikim Timur	121 - 164	200 - 300	AN
8	Kota Agung	134 - 181	200 - 300	AN
9	Lahat	126 - 171	200 - 300	AN
10	Merapi Barat	128 - 173	200 - 300	AN
11	Merapi Selatan	123 - 167	200 - 300	AN
12	Merapi Timur	130 - 176	150 - 200	AN
13	Muara Payang	128 - 173	200 - 300	AN
14	Mulak Ulu	126 - 171	200 - 300	AN
15	Pagar Gunung	123 - 166	200 - 300	AN
16	Pajar Bulan	127 - 172	200 - 300	AN
17	Pseksu	121 - 163	200 - 300	AN
18	Pulau Pinang	123 - 166	200 - 300	AN
19	Sukamerindu	126 - 171	300 - 400	AN
20	Tanjung Sakti Pumi	153 - 207	300 - 400	AN
21	Tanjung Sakti Pumu	126 - 170	300 - 400	AN
22	Tanjung Tebat	123 - 167	200 - 300	AN

Lanjutan Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
IX Kota Pagar Alam				
1	Dempo Selatan	129 - 175	200 - 300	AN
2	Dempo Tengah	109 - 148	300 - 400	AN
3	Dempo Utara	94 - 128	300 - 400	AN
4	Pagar Alam Selatan	108 - 147	300 - 400	AN
5	Pagar Alam Utara	119 - 161	300 - 400	AN
X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir				
1	Abab	90 - 122	150 - 200	AN
2	Penukal	93 - 126	150 - 200	AN
3	Penukal Utara	95 - 128	150 - 200	AN
4	Talang Ubi	107 - 145	150 - 200	AN
5	Tanah Abang	100 - 136	150 - 200	AN
XI Kabupaten Muara Enim				
1	Belida Darat	82 - 111	150 - 200	AN
2	Belimbing	105 - 142	150 - 200	AN
3	Benakat	115 - 156	150 - 200	AN
4	Gelumbang	80 - 109	150 - 200	AN
5	Gunung Megang	114 - 154	150 - 200	AN
6	Kelekar	75 - 102	150 - 200	AN
7	Lawang Kidul	113 - 153	150 - 200	AN
8	Lembak	84 - 114	150 - 200	AN
9	Lubai	94 - 127	150 - 200	AN
10	Lubai Ulu	92 - 124	150 - 200	AN
11	Muara Belida	87 - 117	150 - 200	AN
12	Muara Enim	126 - 171	150 - 200	AN
13	Rambang	102 - 139	150 - 200	AN
14	Rambang Dangku	103 - 139	150 - 200	AN
15	Semendo Darat Laut	124 - 167	200 - 300	AN
16	Semendo Darat Tengah	130 - 176	200 - 300	AN
17	Semendo Darat Ulu	140 - 189	200 - 300	AN
18	Sungai Rotan	89 - 120	150 - 200	AN
19	Tanjung Agung	105 - 143	200 - 300	AN
20	Ujan Mas	126 - 171	150 - 200	AN
XII Kabupaten Ogan Ilir				
1	Indralaya	75 - 102	150 - 200	AN
2	Indralaya Selatan	67 - 90	150 - 200	AN
3	Indralaya Utara	85 - 115	150 - 200	AN
4	Kandis	60 - 81	150 - 200	AN
5	Lubuk Keliat	63 - 85	150 - 200	AN
6	Muara Kuang	69 - 94	150 - 200	AN
7	Payaraman	69 - 94	150 - 200	AN
8	Pemulutan	81 - 110	150 - 200	AN
9	Pemulutan Barat	80 - 108	150 - 200	AN
10	Pemulutan Selatan	75 - 101	150 - 200	AN
11	Rambang Kuang	74 - 101	150 - 200	AN
12	Rantau Alai	58 - 79	150 - 200	AN
13	Rantau Panjang	69 - 94	150 - 200	AN
14	Sungai Pinang	63 - 86	150 - 200	AN
15	Tanjung Batu	69 - 93	150 - 200	AN
16	Tanjung Raja	62 - 84	150 - 200	AN
XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu				
1	Baturaja Barat	93 - 126	200 - 300	AN
2	Baturaja Timur	94 - 127	150 - 200	AN
3	Lengkiti	102 - 138	200 - 300	AN
4	Lubuk Batang	93 - 125	150 - 200	AN
5	Lubuk Raja	100 - 135	150 - 200	AN
6	Muara Jaya	102 - 138	200 - 300	AN
7	Pengandonan	98 - 132	200 - 300	AN
8	Peninjauan	77 - 105	150 - 200	AN
9	Semidang Aji	95 - 128	200 - 300	AN
10	Sinar Peninjauan	77 - 104	150 - 200	AN
11	Sosoh Buay Rayap	96 - 130	200 - 300	AN
12	Ulu Ogan	118 - 159	200 - 300	AN
XIV Kota Prabumulih				
1	Cambai	89 - 121	150 - 200	AN
2	Prabumulih Barat	96 - 130	150 - 200	AN
3	Prabumulih Selatan	91 - 123	150 - 200	AN
4	Prabumulih Timur	88 - 120	150 - 200	AN
5	Prabumulih Utara	93 - 126	150 - 200	AN
6	Rambang Kapak Tengah	92 - 124	150 - 200	AN
XV Kabupaten Ogan Komering Ilir				
1	Air Sugihan	80 - 108	150 - 200	AN
2	Cengal	71 - 96	150 - 200	AN
3	Jejawu	70 - 94	150 - 200	AN
4	Kayu Agung	61 - 83	150 - 200	AN
5	Lempuing	66 - 89	150 - 200	AN
6	Lempuing Jaya	62 - 84	150 - 200	AN
7	Mesuji	72 - 98	150 - 200	AN
8	Mesuji Makmur	77 - 105	100 - 150	AN
9	Mesuji Raya	68 - 92	150 - 200	AN
10	Pampangan	67 - 90	150 - 200	AN
11	Pangkalan Lampam	65 - 87	100 - 150	AN
12	Pedamaran	60 - 81	150 - 200	AN
13	Pedamaran Timur	62 - 84	150 - 200	AN
14	SP Padang	68 - 92	150 - 200	AN
15	Sungai Menang	70 - 95	100 - 150	AN
16	Tanjung Lubuk	62 - 84	150 - 200	AN
17	Teluk Gelam	61 - 83	150 - 200	AN
18	Tulung Selapan	62 - 84	100 - 150	AN
XVI Kabupaten OKU Timur				
1	Belitang	78 - 106	100 - 150	AN
2	Belitang II	73 - 98	100 - 150	AN
3	Belitang III	79 - 106	100 - 150	AN
4	Belitang Jaya	84 - 113	100 - 150	AN
5	Belitang Madang Raya	77 - 105	150 - 200	AN
6	Belitang Mulya	73 - 99	100 - 150	AN
7	BP Bangsa Raja	95 - 129	150 - 200	AN
8	BP Peliung	102 - 138	150 - 200	AN
9	Buay Madang	98 - 133	150 - 200	AN
10	Buay Madang Timur	88 - 119	150 - 200	AN
11	Bunga Mayang	102 - 138	150 - 200	AN
12	Cempaka	65 - 89	150 - 200	AN
13	Jayapura	102 - 138	150 - 200	AN
14	Madang Suku I	72 - 97	150 - 200	AN
15	Madang Suku II	84 - 114	150 - 200	AN
16	Madang Suku III	98 - 133	150 - 200	AN
17	Martapura	102 - 138	150 - 200	AN
18	Semendawai Barat	66 - 89	150 - 200	AN
19	Semendawai Suku III	69 - 93	150 - 200	AN
20	Semendawai Timur	66 - 89	150 - 200	AN
XVII Kabupaten OKU Selatan				
1	Banding Agung	115 - 156	200 - 300	AN
2	Buana Pemaca	99 - 134	200 - 300	AN
3	Buay Pemaca	105 - 142	200 - 300	AN
4	BPR Ranau Tengah	116 - 156	200 - 300	AN
5	Buay Rawan	101 - 137	200 - 300	AN
6	Buay Runjung	109 - 147	200 - 300	AN
7	Buay Sandang Aji	112 - 152	200 - 300	AN
8	Kisam Ilir	125 - 169	200 - 300	AN
9	Kisam Tinggi	117 - 158	200 - 300	AN
10	Mekakau Ilir	129 - 175	200 - 300	AN
11	Muaradua	100 - 135	200 - 300	AN
12	Muaradua Kisam	130 - 176	200 - 300	AN
13	Pulau Beringin	140 - 190	200 - 300	AN
14	Runjung Agung	108 - 146	200 - 300	AN
15	Simpang	102 - 138	200 - 300	AN
16	Sindang Danau	154 - 209	200 - 300	AN
17	Sungai Are	172 - 233	300 - 400	AN
18	Tiga Dihaji	112 - 151	200 - 300	AN
19	Warkuk Ranau Selatan	119 - 162	200 - 300	AN

Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
I Kota Palembang				
1	Alang-Alang Lebar	170 - 230	150 - 200	N
2	Bukit Kecil	164 - 222	200 - 300	N
3	Gandus	160 - 216	200 - 300	N
4	Ilir Barat I	163 - 220	200 - 300	N
5	Ilir Barat II	169 - 228	150 - 200	N
6	Ilir Timur I	166 - 225	200 - 300	N
7	Ilir Timur II	163 - 220	200 - 300	N
8	Kalidoni	172 - 233	150 - 200	N
9	Kemuning	168 - 228	150 - 200	N
10	Kertapati	161 - 218	200 - 300	N
11	Plaju	169 - 229	150 - 200	N
12	Sako	173 - 234	150 - 200	N
13	Seberang Ulu I	163 - 220	200 - 300	N
14	Seberang Ulu II	166 - 224	200 - 300	N
15	Sematang Borang	173 - 234	150 - 200	N
16	Sukarame	171 - 231	150 - 200	N
II Kabupaten Banyuasin				
1	Air Kumbang	174 - 236	150 - 200	N
2	Air Salek	171 - 231	200 - 300	N
3	Banyuasin I	178 - 241	150 - 200	N
4	Banyuasin II	171 - 231	200 - 300	AN
5	Banyuasin III	172 - 233	200 - 300	N
6	Betung	176 - 239	200 - 300	N
7	Makarti Jaya	167 - 226	200 - 300	N
8	Muara Padang	166 - 224	200 - 300	N
9	Muara Sugihan	155 - 210	200 - 300	N
10	Muara Telang	175 - 237	200 - 300	N
11	Pulau Rimau	175 - 237	150 - 200	N
12	Rambutan	167 - 225	150 - 200	N
13	Rantau Bayur	172 - 233	200 - 300	N
14	Sembawa	166 - 224	200 - 300	N
15	Suak Tapeh	174 - 236	200 - 300	N
16	Sumber Marga Telang	171 - 231	200 - 300	N
17	Talang Kelapa	166 - 224	200 - 300	N
18	Tanjung Lago	171 - 232	150 - 200	N
19	Tungkal Ilir	183 - 248	200 - 300	N
III Kabupaten Musi Banyuasin				
1	Babat Supat	180 - 243	200 - 300	N
2	Babat Toman	194 - 263	200 - 300	N
3	Batanghari Leko	194 - 262	200 - 300	N
4	Bayung Lencir	199 - 270	200 - 300	N
5	Keluang	192 - 259	200 - 300	N
6	Lais	177 - 239	200 - 300	N
7	Lalan	195 - 264	150 - 200	BN
8	Lawang Wetan	191 - 259	200 - 300	AN
9	Plakat Tinggi	186 - 252	200 - 300	AN
10	Sanga Desa	185 - 251	200 - 300	AN
11	Sekayu	181 - 244	200 - 300	AN
12	Sungai Keruh	169 - 229	200 - 300	AN
13	Sungai Lilin	183 - 247	200 - 300	N
14	Tungkal Jaya	195 - 263	200 - 300	N
IV Kabupaten Musi Rawas Utara				
1	Karang Dapo	176 - 238	200 - 300	AN
2	Karang Jaya	207 - 280	300 - 400	AN
3	Muara Rupit	181 - 245	200 - 300	AN
4	Nibung	195 - 264	200 - 300	AN
5	Rawas Ilir	185 - 250	200 - 300	AN
6	Rawas Ulu	192 - 259	200 - 300	AN
7	Ulu Rawas	226 - 305	300 - 400	AN
V Kabupaten Musi Rawas				
1	BTS Ulu	187 - 253	200 - 300	N
2	Jayaloka	181 - 245	200 - 300	N
3	Megang Sakti	173 - 234	200 - 300	AN
4	Muara Beliti	172 - 233	200 - 300	N
5	Muara Kelingi	186 - 252	200 - 300	N
6	Muara Lakitan	178 - 240	200 - 300	AN
7	Purwodadi	167 - 226	200 - 300	AN
8	Selangit	211 - 286	200 - 300	AN
9	STL Ulu Terawas	189 - 256	200 - 300	AN
10	Suka Karya	186 - 252	200 - 300	N
11	Sumber Harta	171 - 231	200 - 300	AN
12	MTP Kepungut	171 - 231	200 - 300	AN
13	Tuah Negeri	184 - 250	200 - 300	N
14	Tugumulyo	163 - 221	200 - 300	AN
VI Kota Lubuk Linggau				
1	L. Linggau Barat I	168 - 228	200 - 300	AN
2	L. Linggau Barat II	165 - 223	200 - 300	AN
3	L. Linggau Selatan I	159 - 216	200 - 300	AN
4	L. Linggau Selatan II	162 - 219	200 - 300	AN
5	L. Linggau Timur I	159 - 215	200 - 300	AN
6	L. Linggau Timur II	161 - 218	200 - 300	AN
7	L. Linggau Utara I	165 - 223	200 - 300	AN
8	L. Linggau Utara II	162 - 219	200 - 300	AN
VII Kabupaten Empat Lawang				
1	Lintang Kanan	187 - 253	400 - 500	AN
2	Muara Pinang	190 - 257	300 - 400	AN
3	Pasemah Air Keruh	222 - 300	400 - 500	AN
4	Pendopo	195 - 264	300 - 400	AN
5	Pendopo Barat	194 - 263	300 - 400	AN
6	Saling	161 - 217	200 - 300	AN
7	Sikap Dalam	206 - 278	400 - 500	AN
8	Talang Padang	184 - 249	300 - 400	AN
9	Tebing Tinggi	164 - 221	200 - 300	AN
10	Ulu Musi	204 - 276	300 - 400	AN
VIII Kabupaten Lahat				
1	Gumay Talang	179 - 242	200 - 300	AN
2	Gumay Ulu	173 - 235	300 - 400	AN
3	Jarai	185 - 250	300 - 400	AN
4	Kikim Barat	168 - 228	200 - 300	AN
5	Kikim Selatan	168 - 228	300 - 400	AN
6	Kikim Tengah	176 - 238	200 - 300	AN
7	Kikim Timur	177 - 240	200 - 300	AN
8	Kota Agung	181 - 245	300 - 400	AN
9	Lahat	182 - 246	200 - 300	AN
10	Merapi Barat	179 - 242	200 - 300	AN
11	Merapi Selatan	179 - 242	200 - 300	AN
12	Merapi Timur	177 - 239	200 - 300	AN
13	Muara Payang	185 - 250	300 - 400	AN
14	Mulak Ulu	174 - 236	300 - 400	AN
15	Pagar Gunung	175 - 237	300 - 400	AN
16	Pajar Bulan	180 - 243	300 - 400	AN
17	Pseksu	172 - 233	300 - 400	AN
18	Pulau Pinang	176 - 238	300 - 400	AN
19	Sukamerindu	182 - 247	300 - 400	AN
20	Tanjung Sakti Pumi	221 - 299	400 - 500	AN
21	Tanjung Sakti Pumu	185 - 251	400 - 500	AN
22	Tanjung Tebat	174 - 235	300 - 400	AN

Lanjutan Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
IX Kota Pagar Alam				
1	Dempo Selatan	181 - 245	300 - 400	AN
2	Dempo Tengah	169 - 229	400 - 500	AN
3	Dempo Utara	156 - 211	400 - 500	AN
4	Pagar Alam Selatan	168 - 227	400 - 500	AN
5	Pagar Alam Utara	176 - 239	300 - 400	AN
X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir				
1	Abab	158 - 214	200 - 300	AN
2	Penukal	155 - 210	200 - 300	AN
3	Penukal Utara	154 - 209	200 - 300	AN
4	Talang Ubi	159 - 215	200 - 300	AN
5	Tanah Abang	153 - 207	200 - 300	AN
XI Kabupaten Muara Enim				
1	Belida Darat	147 - 199	200 - 300	AN
2	Belimbing	155 - 210	200 - 300	AN
3	Benakat	172 - 232	200 - 300	N
4	Gelumbang	161 - 218	200 - 300	N
5	Gunung Megang	164 - 222	200 - 300	AN
6	Kelekar	159 - 215	200 - 300	N
7	Lawang Kidul	163 - 221	200 - 300	AN
8	Lembak	152 - 206	200 - 300	AN
9	Lubai	147 - 199	200 - 300	AN
10	Lubai Ulu	142 - 192	200 - 300	AN
11	Muara Belida	162 - 220	200 - 300	N
12	Muara Enim	173 - 234	200 - 300	AN
13	Rambang	155 - 210	200 - 300	AN
14	Rambang Dangku	154 - 209	200 - 300	AN
15	Semendo Darat Laut	171 - 231	300 - 400	AN
16	Semendo Darat Tengah	177 - 240	300 - 400	AN
17	Semendo Darat Ulu	192 - 260	300 - 400	AN
18	Sungai Rotan	168 - 227	200 - 300	N
19	Tanjung Agung	161 - 218	200 - 300	AN
20	Ujan Mas	177 - 240	200 - 300	N
XII Kabupaten Ogan Ilir				
1	Indralaya	148 - 200	200 - 300	AN
2	Indralaya Selatan	146 - 197	200 - 300	AN
3	Indralaya Utara	152 - 205	200 - 300	AN
4	Kandis	136 - 184	200 - 300	AN
5	Lubuk Keliat	145 - 197	200 - 300	AN
6	Muara Kuang	138 - 187	200 - 300	AN
7	Payaraman	149 - 202	200 - 300	AN
8	Pemulutan	153 - 207	200 - 300	AN
9	Pemulutan Barat	147 - 199	200 - 300	AN
10	Pemulutan Selatan	144 - 195	200 - 300	AN
11	Rambang Kuang	142 - 191	200 - 300	AN
12	Rantau Alai	141 - 190	200 - 300	AN
13	Rantau Panjang	141 - 190	200 - 300	AN
14	Sungai Pinang	137 - 186	200 - 300	AN
15	Tanjung Batu	148 - 200	200 - 300	AN
16	Tanjung Raja	141 - 191	200 - 300	AN
XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu				
1	Baturaja Barat	142 - 192	200 - 300	AN
2	Baturaja Timur	141 - 191	200 - 300	AN
3	Lengkiti	143 - 193	200 - 300	AN
4	Lubuk Batang	140 - 189	200 - 300	AN
5	Lubuk Raja	144 - 194	200 - 300	AN
6	Muara Jaya	156 - 212	300 - 400	AN
7	Pengandonan	153 - 207	200 - 300	AN
8	Peninjauan	134 - 182	200 - 300	AN
9	Semidang Aji	147 - 199	200 - 300	AN
10	Sinar Peninjauan	134 - 181	200 - 300	AN
11	Sosoh Buay Rayap	141 - 191	200 - 300	AN
12	Ulu Ogan	166 - 224	300 - 400	AN

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
XIV Kota Prabumulih				
1	Cambai	151 - 204	200 - 300	AN
2	Prabumulih Barat	152 - 205	200 - 300	AN
3	Prabumulih Selatan	149 - 201	200 - 300	AN
4	Prabumulih Timur	149 - 202	200 - 300	AN
5	Prabumulih Utara	151 - 204	200 - 300	AN
6	Rambang Kapak Tengah	149 - 202	200 - 300	AN
XV Kabupaten Ogan Komering Ilir				
1	Air Sugihan	154 - 208	200 - 300	AN
2	Cengal	139 - 189	150 - 200	AN
3	Jejawati	142 - 192	200 - 300	AN
4	Kayu Agung	135 - 182	200 - 300	AN
5	Lempuing	122 - 166	150 - 200	AN
6	Lempuing Jaya	128 - 173	200 - 300	AN
7	Mesuji	120 - 162	150 - 200	AN
8	Mesuji Makmur	122 - 165	150 - 200	AN
9	Mesuji Raya	124 - 167	200 - 300	AN
10	Pampangan	155 - 209	150 - 200	N
11	Pangkalan Lampam	164 - 222	150 - 200	N
12	Pedamaran	132 - 179	200 - 300	AN
13	Pedamaran Timur	133 - 180	200 - 300	AN
14	SP Padang	141 - 191	200 - 300	AN
15	Sungai Menang	119 - 161	150 - 200	AN
16	Tanjung Lubuk	139 - 188	200 - 300	AN
17	Teluk Gelam	132 - 179	200 - 300	AN
18	Tulung Selapan	160 - 216	150 - 200	N
XVI Kabupaten OKU Timur				
1	Belitang	133 - 180	150 - 200	AN
2	Belitang II	124 - 168	150 - 200	AN
3	Belitang III	130 - 176	150 - 200	AN
4	Belitang Jaya	136 - 184	150 - 200	AN
5	Belitang Madang Raya	134 - 181	150 - 200	AN
6	Belitang Mulya	128 - 173	150 - 200	AN
7	BP Bangsa Raja	144 - 195	200 - 300	AN
8	BP Peliung	144 - 194	200 - 300	AN
9	Buay Madang	146 - 197	200 - 300	AN
10	Buay Madang Timur	141 - 190	150 - 200	AN
11	Bunga Mayang	137 - 186	200 - 300	AN
12	Cempaka	133 - 179	200 - 300	AN
13	Jayapura	138 - 186	200 - 300	AN
14	Madang Suku I	132 - 179	200 - 300	AN
15	Madang Suku II	137 - 186	150 - 200	AN
16	Madang Suku III	144 - 195	200 - 300	AN
17	Martapura	140 - 190	200 - 300	AN
18	Semendawai Barat	131 - 177	200 - 300	AN
19	Semendawai Suku III	129 - 174	150 - 200	AN
20	Semendawai Timur	124 - 168	150 - 200	AN
XVII Kabupaten OKU Selatan				
1	Banding Agung	149 - 201	300 - 400	AN
2	Buana Pemaca	136 - 184	200 - 300	AN
3	Buay Pemaca	136 - 184	200 - 300	AN
4	BPR Ranau Tengah	149 - 202	300 - 400	AN
5	Buay Rawan	133 - 180	200 - 300	AN
6	Buay Runjung	145 - 196	300 - 400	AN
7	Buay Sandang Aji	145 - 196	300 - 400	AN
8	Kisam Ilir	165 - 223	300 - 400	AN
9	Kisam Tinggi	164 - 222	300 - 400	AN
10	Mekakau Ilir	166 - 225	300 - 400	AN
11	Muaradua	132 - 178	200 - 300	AN
12	Muaradua Kisam	179 - 243	300 - 400	AN
13	Pulau Beringin	188 - 255	300 - 400	AN
14	Runjung Agung	150 - 203	300 - 400	AN
15	Simpang	137 - 186	200 - 300	AN
16	Sindang Danau	212 - 287	300 - 400	AN
17	Sungai Are	240 - 325	300 - 400	AN
18	Tiga Dihaji	141 - 190	300 - 400	AN
19	Warkuk Ranau Selatan	155 - 209	200 - 300	AN